DETERMINAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR
(Studi Kasus di SMAN 7 Semarang)

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Arvany Dhin Azhari

7101411098

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi	Pembimbing
Dr. Ade Rustiana, M.Si.	Drs. Heri Yanto, MBA, PhD
NIP. 196801021992031002	NIP. 19637181987021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 1 Juli 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Dr. Kardoyo, M.Pd	Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si	Drs. Heri Yanto, MBA, PhD
NIP. 196205291986011001	NIP. 198201302009121000	NIP. 196371819870210 01

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015

Arvany Dhin Azhari

NIM. 7101411098

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku.
2. Teman-teman seperjuangan khususnya Pendidikan Ekonomi/Akuntansi A 2011.
3. Almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Determinan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator (Studi Kasus di SMAN 7 Semarang)" ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga serta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Drs. Heri Yanto, MBA, PhD, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan skripsi ini.

5. Dr. Kardoyo M.Pd., selaku Dosen Penguji I skripsi yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji II skripsi yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. S. Panca Mulyadi S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian. Serta guru dan karyawan SMAN 7 Semarang yang telah memberikan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas X SMAN 7 Semarang yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Widyarini Nur Insanni yang telah membantu melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat serta hidayah-Nya pada kita semua baik di dunia maupun di akhirat. Penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya dan Almamater pada khususnya.

Semarang, Juni 2015

Penyusun

SARI

Azhari, Arvany Dhin. 2015. *"Determinan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator (Studi Kasus di SMAN 7 Semarang)"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Heri Yanto, MBA, PhD.

Kata Kunci : Prestasi Belajar Ekonomi, Kemandirian Belajar.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum dimana siswa harus belajar secara mandiri dan berinisiatif. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar sebagai intervening pengaruh lingkungan keluarga, peran guru, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga, peran guru, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 7 Semarang baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui kemandirian belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan jumlah populasi 216 siswa kelas X SMAN 7 Semarang dan sampel sebanyak 141 siswa yang diambil secara *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi secara langsung. Peran guru dan teman sebaya tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar. Sedangkan secara tidak langsung lingkungan keluarga, peran guru, dan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara langsung, hanya lingkungan keluarga saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun secara tidak langsung lingkungan keluarga, peran guru, dan teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu melalui kemandirian belajar. Saran yang diberikan dalam penelitian ini kepada keluarga agar lebih meningkatkan suasana belajar dalam rumah. Untuk guru, agar lebih bekerja keras dalam melaksanakan penilaian penilaian dan lebih memperhatikan kemandirian belajar siswa. Dan untuk siswa, diharapkan lebih meningkatkan semangat dalam belajar dan hendaknya memilih lingkungan teman sebaya yang baik.

ABSTRACT

Azhari, Arvany Dhin. 2015. *"*Determinants of Economics Achievement of the Tenth Graders with Learning Independence as Mediator Variable (Case Study at SMAN 7 Semarang)*"*. Final Project. Economics Education Department. Economics Faculty. Semarang State University. Advisor: Drs. Heri Yanto, MBA, PhD.

Key Words: Economics Learning Achievement, Learning Independence.

Curriculum of 2013 is a curriculum that requires students to learn independently and by using initiative. The problems studied in this research is the learning independence as an intervening effect of family environment, teacher's role and friends to the economics learning achievement of the tenth graders of SMAN 7 Semarang in the academic year of 2014/2015. The purpose of this study is to find out whether there is a positive influence of family environment, teacher's role, and friends on the same age on economics learning achievement of the tenth graders of SMAN 7 Semarang directly and indirectly through learning independence.

This study was a quantitative study that had a population of 216 tenth graders of SMAN 7 Semarang and 141 samples of the students chosen by employing *proportional random sampling*. The methods of collecting data were documentation and questionnaires while the methods of analyzing data were descriptive and path analyses. The result of the study showed that there was influence of family environment on economics learning achievement directly. Teacher's role and the friends on the same age did not influence directly on economics learning achievement. Family environment, teacher's role, and the friends on the same age could influence economics learning achievement indirectly.

Based on the results of the study, it is concluded that only family environment influenced students' learning achievement directly. Nevertheless, family environment, teacher's role, and the friends on the same age could influence economics learning achievement indirectly through learning independence. The suggestion that can be made based on the study is to improve learning environment at home. For teachers, it is important to work hard in doing assessments and to provide more attention to students' learning achievement. For the students, it is expected that they improve learning spirit and choose the environment of the friends on the same wisely.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

SARI viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 10

1.3 Tujuan Penelitian 11

1.4 Manfaat Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Dirujuk 14

2.1.1 Teori Behavioristik 14

2.1.2 Teori Belajar Kognitif 16

2.1.3 Teori Belajar Sosial 18
2.2 Tinjauan tentang Prestasi Belajar 19
2.2.1 Pengertian Belajar 19
2.2.2 Prinsip-prinsip Belajar 20
2.2.3 Pengertian Prestasi Belajar 22
2.2.4 Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi 23
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 24
2.2.6 Indikator Prestasi Belajar 32
2.3 Tinjauan tentang Kemandirian Belajar 33
2.3.1 Pengertian Kemandirian 33
2.3.2 Ciri-ciri Kemandirian Belajar 36
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kmandirian Belajar 38
2.3.4 Indikator Kemandirian Belajar 39
2.4 Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga 39
2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga 39
2.4.2 Fungsi Lingkungan Keluarga 40
2.4.3 Faktor-faktor Keluarga yang Mempengaruhi Belajar Siswa 41
2.4.4 Indikator Lingkungan Keluarga 43
2.5 Tinjauan tentang Peran Guru 44
2.5.1 Pengertian Peran guru 44
2.5.2 Indikator Peran Guru 48
2.6 Tinjauan tentang Teman Sebaya 49
2.6.1 Pengertian Teman Sebaya 49

2.6.2 Fungsi Teman Sebaya 51
2.6.3 Indikator Teman Sebaya 53
2.7 Penelitian Terdahulu 53
2.8 Kerangka Berpikir 57
2.9 Hipotesis Penelitian 61

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 63
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 63
3.2.1 Populasi 63
3.2.2 Sampel 64
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel 65
3.3 Variabel Penelitian 67
3.4 Metode Pengumpulan Data 69
3.5 Analisis Uji Instrumen 70
3.5.1 Uji Validitas 70
3.5.2 Uji Reliabilitas 75
3.6 Metode Analisis Data 76
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase 76
3.6.2 Uji Hipotesis Penelitian 77
3.6.2.1 Uji Normalitas 77
3.6.2.2 Analisis Jalur 78
3.6.2.3 Uji Kesesuaian (Goodness of Fit) 80
3.6.2.4 Sobel Test 83

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umun Obyek Penelitian 86

4.2. Hasil Penelitian 86

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 86

4.2.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Ekonomi... 87

4.2.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Lingkungan Keluarga 89

4.2.1.3 Analisis Statistik Deskriptif Peran Guru 90

4.2.1.4 Analisis Statistik Deskriptif Teman Sebaya..... 90

4.2.1.5 Analisis Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar..... 91

4.3. Uji Normalitas 92

4.4. Analisis Jalur 93

4.5. Uji Goodness of Fit 102

4.6. Pembahasan 104

4.6.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar Siswa..... 104

4.6.2 Pengaruh Peran Guru Terhadap Kemandirian Belajar Siswa .. 105

4.6.3 Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa 107

4.6.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa 108

4.6.5 Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa..... 109

4.6.6 Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa 110

4.6.7 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa 111
4.6.8 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kemandirian Belajar Siswa 113
4.6.9 Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kemandirian Belajar Siswa 114
4.6.10 Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kemandirian Belajar Siswa 115

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan 118
5.2. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA **121**
LAMPIRAN **124**

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Nilai Ujian Tengah Semester 4

2.1 Penelitian Terdahulu 53

3.1 Populasi Penelitian 64

3.2 Jumlah Sampel Penelitian 66

3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) 72

3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Peran Guru (X_2) 73

3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X_3) 73

3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar 74

3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 75

3.8 Kriteria Ketuntasan Minimal 77

4.1 Deskriptif Kriteria Ketuntasan Minimal Prestasi Belajar 87

4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar 88

4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga 89

4.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Peran Guru 90

4.5 Hasil Analisis Deksriptif Variabel Teman Sebaya 91

4.6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar 92

4.7 Assessment of Normality 93

4.8 Regression Weight 94

4.9 Standardized Regression Weight 94

4.10 Standardized Indirect Effect 96

4.11 Square Multiple Correlation..... 99

4.12 Hasil Pengujian Hipotesis 101

4.13 Hasil Perhitungan Goodness of Fit 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Kerangka Berpikir 61

3.1 Model Penelitian 79

4.1 Uji Hipotesis 100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Daftar Pertanyaan Wawancara	124
2	Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas X	127
3	Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	137
4	Angket Uji Coba Penelitian	142
5	Daftar Responden Uji Coba Penelitian	145
6	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	146
7	Validitas Uji Coba Penelitian	154
8	Reliabilitas Uji Coba Penelitian	158
9	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	159
10	Angket Penelitian	160
11	Daftar Responden Penelitian	163
12	Tabulasi Angket Penelitian	165
13	Analisis Deskriptif Variabel	189
14	Uji Path	193
15	Surat-surat Penelitian	196

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan pada saat ini adalah suatu hal yang sangat penting bagi semua orang. Bukan hanya untuk memenuhi wajib belajar 12 tahun yang disosialisasikan pemerintah, namun dengan adanya pendidikan tersebut sesorang dapat mengoptimalkan kemampuan yang dia miliki untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Sungguh besar peran pendidikan dalam hidup manusia, seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional, bahwa pendidikan diartikan sebagai :

> "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketermpilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara."

Menurut Syah (2010:10) pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal yaitu pendidikan dari keluarga dan lingkungannya sampai pendidikan sekolah yang mempunyai tujuan untuk merubah tingkah laku, sikap, keterampilan, kebiasaan, serta perubahan seseorang kearah yang lebih baik. Pada penelitian kali ini, peneliti memberi batasan hanya pada pendidikan formal saja, yaitu pendidikan di sekolah.

Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya dapat diukur melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan suatu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seorang siswa yang melakukan proses belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar mengindikasikan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar siswa yang tinggi mengindikasikan bahwa siswa dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru dengan baik, begitu juga sebaliknya jika prestasi belajar siswa rendah menunjukan bahwa kurang baik dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar yang baik dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. Bagi seorang guru prestasi belajar yang diraih siswa dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar.

Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar meliputi : (1) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan; dan (3) faktor kelelahan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu : (1) faktor keluarga yang terdiri dari cara orangtua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan lainnya; (2) faktor

sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siwa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah; (3) faktor masyarakat yang terdiri dari media massa, teman bergaul dan kehidupan masyarakat.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru ditetapkan Kemendikbud untuk mengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Permendikbud No.81A tahun 2013, kurikulum 2013 menekankan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa, oleh sebab itu siswa harus memiliki keaktifan dan kemandirian dalam belajar. Obyek penelitian ini adalah sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 dan memiliki permasalahan prestasi belajar ekonomi yang belum optimal. Peneliti telah melakukan observasi di dua sekolah, yaitu SMAN 1 Ungaran dan SMAN 7 Semarang. Kedua sekolah tersebut adalah sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013. Pada observasi awal di SMAN 1 Ungaran peneliti menemui kendala yakni dari pihak SMAN 1 Ungaran tidak bisa memberikan data nilai prestasi belajar ekonomi, sehingga peneliti tidak dapat mengetahui permalasahan prestasi belajar di sekolah tersebut, sedangkan pada observasi di SMAN 7 Semarang, pihak sekolah dapat memberikan data prestasi belajar ekonomi siswa. Peneliti mengambil data nilai kelas X karena kelas X merupakan fase peralihan dari SMP ke SMA sehingga masih memiliki kemandirian belajar yang labil. Berikut adalah data prestasi belajar kelas X SMAN 7 Semarang dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi

Tahun Ajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa tuntas (%)	Jumlah siswa tidak tuntas (%)
2013/2014	2,67	207	118 (57,01%)	98 (42,99%)
2014/2015	2,67	216	105 (48,6%)	111 (51,4%)

Sumber: Rata-rata nilai UH dan UTS ekonomi kelas X SMAN 7 Semarang

Dilihat dari tabel 1.1 siswa yang tuntas dari kelas X tahun ajaran 2013/2014 sebesar 57,01% sedangkan yang tidak tuntas sebesar 42,99%. Pada tahun ajaran 2014/2015 siswa yang tuntas menurun menjadi 48,6% dan yang tidak tuntas meningkat menjadi 51,4%. Data ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 7 Semarang selain belum optimal juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kurang optimalnya prestasi belajar berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi, hal ini dikarenakan kebanyakan dari mereka menyepelekan mata pelajaran ekonomi oleh karena itu mereka malas belajar. Sikap malas dalam belajar merupakan ciri-ciri kemandirian belajar yang kurang. Menurut Hadari (dalam Maghfiraini, 2011) ciri-ciri kemandirian dalam diri anak antara lain yaitu : (1) memiliki kepribadian, (2) jujur dan mampu bersaing, (3) berani merebut kesempatan, (4) dapat dipercaya, (5) mempunyai cita-cita, (6) sikap rajin, (7) senang bekerja atau bekerja keras, (8) tekun, gigih, dan disiplin, (9) mampu bekerja sama, (10) terbuka pada kritik dan saran, (11) tidak mudah putus asa.

Kemandirian belajar itu sendiri adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai

rasa tanggung jawab dari diri pembelajar (Tirtaraharja dkk, 2005: 50). Kemandirian itu penting bagi siswa untuk mengarungi pembelajaran dalam kurikulum 2013. Kemandirian belajar yang kurang dapat mengakibatkan perilaku negatif yang dapat menghambat prestasi belajar siswa tersebut.

Kamandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan keluarga, peran guru, dan lingkungan teman sebaya. Menurut Bandura (dalam Alwisol, 2012:284), faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri (kemandirian) dengan cara memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Melalui orang tua dan guru, anak-anak belajar baik-buruk, tingkah laku yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas anak kemudian mengembangkan standar yang dapat dipakai untuk menilai prestasi diri (Alwisol, 2012:284). Lingkungan keluarga, guru, dan lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang paling sering berinteraksi dengan siswa. Di sekolah, siswa belajar dengan guru dan teman sebayanya, sedangkan dirumah siswa belajar dengan keluarganya. Karena interaksi yang sering itulah, baik atau tidaknya proses belajar siswa sangat ditentukan oleh lingkungan tersebut. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis, memungkinkan anak tersebut dapat melakukan penyesuaian yang baik. Mereka aktif secara sosial dan mudah bergaul. Dengan kata lain, perkembangan intelektual anak yang di besarkan dalam lingkungan keluarga yang baik akan tumbuh dengan baik. Sebaliknya, anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis,

memungkinkan keingintahuan dan kreativitas anak terhambat oleh tekanan orang tua.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Musriah sebagai salah satu guru ekonomi dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMAN 7 Semarang, lingkungan SMAN 7 Semarang merupakan lingkungan industri dimana masyarakat sekitar banyak yang bekerja sebagai buruh. Berbagai pabrik ada di sekitar SMAN 7 Semarang, diantaranya terdapat pabrik garmen, pabrik tepung, pabrik triplek, pabrik susu, pabrik mebel, dan pabrik obat-obatan Phapros. Sebagian orang tua siswa bekerja sebagai buruh di pabrik tersebut. Kesibukan menjadi buruh membuat orang tua sulit mengawasi belajar siswa. Ketika pulang bekerja di sore hari, kebanyakan orang tua lelah dan langsung berisitirahat sehingga melupakan belajar siswa. Hal ini berdampak pada siswa yang menjadi lebih sering bermain daripada belajar. Selain itu SMAN 7 Semarang juga dikelilingi perumahan-perumahan elit seperti perumahan Pasadena dan Green Wood dimana warganya merupakan orang-orang sibuk. Siswa yang berasal dari sana jarang bertemu orang tua sehingga membuat siswa merasa tidak terawasi dan bebas berbuat seenaknya.

Cara mendidik orang tua, teladan, hubungan orang tua dengan anak dan suasana rumah akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan lingkungan keluarga yang mendukung untuk belajar maka prestasi belajar siswa juga akan bagus. Lingkungan keluarga yang sehat akan memberikan motivasi dan kemandirian terhadap proses belajar anak, karena sebagian besar waktunya dihabiskan di rumah.

Lingkungan teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap kemandirian siswa dalam belajar. Dalam hal ini disebabkan karena kedekatan siswa dengan teman sebayanya Tidak semua teman sebaya siswa bisa berpengaruh baik dalam prestasi belajar siswa. Tetapi ada pula teman sebaya yang berpengaruh baik dalam prestasi belajar siswa. Didalam teman sebaya, ada teman yang bisa membantu memotivasi siswa dalam belajar, dan ada pula yang membawa siswa kedalam hal-hal yang kurang baik. Menurut Ibu Musriah, pergaulan siswa-siswi di SMAN 7 Semarang tergolong standar seperti sekolah-sekolah pada umumnya. Pada usia remaja yang masih labil dan nakal, terkadang masih ada yang membolos sekolah, bertengkar, dan membentuk *geng* di sana sini. Biasanya bila membolos karena ajakan temannya yang nakal. Selain itu di kelas juga masih banyak yang membentuk *geng*, terutama siswi-siswi. *Geng* inilah yang biasanya menjadi teman akrab siswa baik di dalam kelas, diluar kelas, dan pada waktu pembentukan kelompok pun juga biasanya sesuai dengan *geng* masing-masing. Ada *geng* yang terdiri dari siswa-siswa yang rajin, tapi juga banyak *geng* yang terdiri dari siswa-siswa yang nakal. Pembentukan *geng* ini biasanya didasarkan oleh kesamaan sifat dan biasanya juga karena pengaruh dari temannya.

Teman sebaya dapat membantu siswa dalam proses belajar, misalnya saja dengan melakukan kerja kelompok, memotivasi teman yang sedang mengalami kesulitan atau malas dalam belajar. Dalam hal ini selain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga sangat berpengaruh pada belajar siswa. Karena dalam kesehariannya disekolah, hanya teman sebaya yang dekat dengan siswa dalam belajar. Misalnya saja dalam proses pembelajaran, ada hal yang belum

diketahui siswa, dan siswa tersebut malu untuk bertanya dengan guru, maka yang dapat membantu siswa tersebut dalam memecahkan masalahnya hanya teman sebayanya, banyak siswa yang lebih suka bertanya dengan teman teman sebayanya daripada dengan guru nya sendiri.

Faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah peran guru di sekolah. Guru memiliki peran yang vital dalam pembelajaran siswa karena gurulah yang bertugas membimbing dan mendidik siswa di kelas. Guru sangat menentukan keberhasilan siswa karena guru merupakan sutradara sekaligus aktor dalam proses pengajaran yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2008:17) yang menyatakan bahwa seorang guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh peserta didiknya. Peran guru dikelas mempengaruhi proses belajar mengajar yang berlangsung. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Musriah, peran guru ekonomi di dalam kelas sudah cukup baik. Guru menjadi fasilitator bagi siswa dalam belajar. Guru sudah mengimplementasikan KBM sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran inisiatif dimana siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk belajar secara berkelompok dengan teman sekelasnya. Selain itu, guru juga lebih sering menggunakan media-media pembelajaran baru seperti menggunakan LCD, power point, video, dan variasi metode-metode pembelajaran baru. Pemberian *feedback* atau umpan balik juga sudah cukup baik yaitu pemberian motivasi terhadap siswa. Namun guru juga menemui beberapa kendala yaitu penggunaan

media, metode, dan penilaian terhadap siswa. Ibu Musriah mengungkapkan bahwa tidak semua materi dapat diberikan metode-metode yang bagus, karena keterbatasan ide dan isi materi dari pelajaran ekonomi itu sendiri, sehingga terkadang masih sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Selain itu penggunaan variasi metode biasanya memanfaatkan media pembelajaran yang menarik siswa dan guru terkadang kesulitan memberikan media pembelajaran tersebut. Kendala yang lain yaitu proses penilaian. Proses penilaian pada Kurikulum 2013 menilai aspek kognitif, keterampilan, dan sikap. Banyaknya nilai yang harus diambil ini terkadang membuat guru bingung dalam mengolah.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh determinan diatas yaitu dalam penelitian Maisaroh (2013) *mengungkapkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh* : (a) ketepatan guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi, (b) perhatian orang tua untuk jam belajar anak di rumah, (c) adanya tugas yang diberikan untuk siswa, (d) rasa percaya diri siswa, (e) motivasi yang diberikan guru, (f) ketelatenan guru dalam memberikan penjelasan materi yang belum dipahami siswa, (g) inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, (h) penggunaan media dan praktikum, (i) pengkondisian kelas, (j) karakter yang dikembangkan di kelas yaitu jujur, (k) terpenuhinya kebutuhan fisik siswa, (l) adanya sarana dan prasarana dalam proses belajar, (m) lingkungan yang kondusif, (n) komunikasi antara guru dan siswa, dan (o) teman sepermainan. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar diantaranya dipengaruhi oleh orang tua (keluarga), peran guru dalam mengajar, serta lingkungan teman sepermainan. Selain itu pengaruh orang tua dan pergaulan

teman sebaya terhadap kemandirian belajar juga dijelaskan dalam penelitian Maghfiraini (2011) bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara pola asuh orangtua dan teman sebaya dengan kemandirian belajar siswa secara simultan.

Berdasarkan latar belakang di atas yang diperkuat dengan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**DETERMINAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR (STUDI KASUS DI SMAN 7 SEMARANG).**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh peran guru terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
5. Apakah ada pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?

6. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
7. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
8. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
9. Apakah ada pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
10. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
6. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
7. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
8. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
9. Untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
10. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

a. Menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung.
b. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memaksimalkan faktor-faktor yang ada didalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
c. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai masukan untuk memaksimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi yang dipengaruhi oleh guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sekolah sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui lingkungan keluarga, peran guru, dan teman sebaya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori yang Dirujuk

2.1.1. Teori Behavioristik

Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner pada tahun 1984. Belajar merupakan proses perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak (*overt behavior*) atau perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*). Perilaku yang tampak misalnya: menulis, memukul, menendang, sedangkan perilaku yang tidak tampak misalnya: berpikir, bernalar, dan berkhayal. Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar bersifat permanen, dalam arti bahwa perubahan perilaku akan bertahan dalam waktu relatif lama, sehingga pada suatu waktu perilaku tersebut dapat digunakan untuk merespon stimulus yang sama atau hampir sama (Rifa'i dan Chatarina, 2012 : 90). Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (insight), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons. Untuk itu, agar aktifitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspons oleh siswa. Oleh karena itu siswa akan memperoleh hasil belajar, apabila dapat mencari hubungan antara stimulus (S) dan respons (R) tersebut.

Pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah upaya membentuk tingkah laku yang diingikan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan lingkungan dengan tingkah laku si belajar, karena itu juga disebut pembelajaran perilaku. Dalam pembelajaran perilaku tidak lepas dari prinsip bahwa perilaku berubah menurut konsekuensi-konsekuensi langsung. Konsekuensi itu bisa menyenangkan dan juga bisa tidak menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan memperkuat perilaku, sebaliknya pembelajaran yang kurang menyenangkan akan memperlemah perilaku (Rifa'i dan Chatarina, 2012:170).

1. Perlu diberikan penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan motivasi kegiatan belajar.
2. Pemberian penguatan itu dapat berupa sangat sosial (senyuman, pujian), penguat aktivitas (pemberian mainan) dan penguat simbolik (uang, nilai).
3. Hukuman (*punishment*) dapat digunakan sebagai alat pembelajaran, tetapi perlu hati-hati. Hukuman dapat dipikirkan sebagai alat pendidikan terakhir setelah anak melakukan kenakalan, kemalasan, dan sebagainya. Hanya dalam pelaksanaannya pendidik tidak boleh sambil marah atau karena dendam.
4. Kesegeraan konsekuensi (*immesiacy*) salah satu prinsip dalam teori perilaku ialah perilaku belajar yang segera diikuti konsekuensi akan lebih berpengaruh dari perilaku yang disertai konsekuensi yang lambat. Maka hendaknya dalam pembelajaran terutama anak SD/SLTP hendaknya pendidik segera memberikan pujian atau teguran setelah anak berhasil atau tidak berhasil melakukan kegiatan belajar.

5. Pembentukan (*shaping*) dalam upaya mencapai tujuan, pendidik di samping memberikan pengajaran juga memberikan penguatan, agar tujuan tercapai misalnya dalam pembelajaran keterampilan, pendidik men-demonstrasikan cara/teknik melakukan keterampilan tertentu dan diikuti para peserta didil terlatih, pada saat peserta didik melakukan latihan pendidik memberikan penguatan sehingga akhirnya keterampilan yang diharapkan bisa terwujud. Pendidik tersebut dikatakan telah melakukan pembentukan.

Secara umum penerapan prinsip belajar perilaku, tampak dalam langkah-langkah-langkah pembelajaran berikut:

1. Menentukan tujuan instruksional
2. Menganalisis lingkungan kelas termasuk identifikasi *entry behavior* peserta didik
3. Menentukan materi pelajaran
4. Memecahkan materi pelajaran menjadi bagian kecil-kecil
5. Menyajikan materi pembelajaran
6. Memberikan stimulus yang mungkin berupa pertanyaan, latihan, tugas-tugas
7. Mengamati dan mengkaji respon peserta didik
8. Memberikan penguatan (mungkin positif atau negatif)
9. Memberikan stimulus baru.

2.1.2. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif merupakan teori yang dicetuskan oleh Piaget, Brunner, dan Ausubel. Dalam penelitin ini lebih condong pada teori belajar

kognitif aliran Brunner. Brunner mengemukakan empat pokok utama dalam belajar yang perlu diintegrasikan dalam kurikulum sekolah dan pembelajarannya. Ia menyatakan bahwa dalam belajar, ada empat hal pokok penting yang perlu diperhatikan yaitu peranan pengalaman struktur pengetahuan, kesiapan mempelajari sesuatu, intuisi, dan cara membangkitkan motivasi belajar (Rifa'i dan Chatarina, 2012:172).

Perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Berdasarkan pandangan itu, teori psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berpikir, yakni pengolahan informasi (Rifa'i dan Chatarina, 2012:105-106).

Kegiatan pengolahan informasi yang berlangsung di dalam kognisi itu akan menentukan perubahan perilaku seseorang. Bukan sebaliknya, jumlah informasi atau stimulus yang mengubah perilaku. Demikian pula kinerja seseorang yang diperoleh dari hasil belajar tidak tergantung pada jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar,

mengingat, dan menggunakan pengertahuan yang diproleh dan disimpan di dalam pikirannya secara efektif.

2.1.3. Teori Belajar Sosial

Teori belajar sosial adalah teori belajar yang dikembangkan oleh Albert Bandura pada tahun 1986. Teori belajar sosial merupakan pengembangan dari teori behavioristik dan teori kognitif. Bandura bahwa manusia dapat berfikir dan mengatur tingkah lakunya sendiri, sehingga mereka buka semata-mata bidak yang menjadi obyek pengaruh lingkungan (Alwisol, 2012:283).

Konsep Bandura menempatkan manusia sebagai pribadi yang dapat mengatur diri sendiri (*self regulation*), mempengaruhi tingkah laku dengan mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, dan mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri. Kemampuan kecerdasan dengan menyimpan pengalaman (dalam ingatan) dalam wujud verbal dan gambaran imaginatif akan memberikan hasil yang diinginkan pada masa yang akan datang dan mengembangkan strategi tingkah laku yang membimbing kearah tujuan jangka panjang (Alwisol, 2012:284).

Dalam teori belajar sosial terdapat struktur kepribadian yang penting, salah satunya yaitu regulasi diri (mengatur diri sendiri). Faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dengan cara memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Melalui orang tua dan guru, anak-anak belajar baik-buruk, tingkah laku yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Melalui pengalaman berinteraksi dengan

lingkungan yang lebih luas anak kemudian mengembangkan standar yang dapat dipakai untuk menilai prestasi diri.

2.2. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

2.2.1. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai prestasi pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Djamarah (2008:13) mengemukakan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai prestasi dari penglaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengkait sehingga mengprestasikan perubahan perilaku. Menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Chatarina, 2011:84) Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Peserta didik. Peserta didik memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan; otak yang digunakan untuk mentransformasikan prestasi penginderaan ke dalam memori yang kompleks; dan syaraf atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari.
b. Rangsangan (stimulus). Stimulus adalah peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik .

c. Memori. Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diprestasikan dari kegiatan belajar sebelumnya.
d. Respon. Respon dalam peserta didik diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja *(performance).*

2.2.2. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip dalam belajar merupakan suatu keadaan yang seharusnya ada dalam proses belajar agar tercipta aktivitas belajar yang efektif. Mengingat pentingnya prinsip-peinsip dalam belajar tersebut seorang pendidik/pembimbing harus mampu menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Menurut Slameto (2010:27) prinsip-prinsip dalam belajar dapat disusun, sebagai berikut :

a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.
    1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
    2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
    3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuanya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.

4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

b. Sesuai Hakikat Belajar

1) Belajar itu proses kontinu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembanganya.

2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*.

3) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.Stimulus yang diberikan menimbulkan respons yang diharapkan.

c. Sesuai Materi/ bahan yang harus dipelajari

1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

d. Syarat keberprestasian belajar.

1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.

2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dalam belajar antara lain belajar harus dapat melibatkan partisipasi aktif siswa, belajar merupakan suatu proses yang berjalan secara kontinu,belajar harus

dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya, dan dalam belajar memerlukan kondisi yang tenang atau mendukung untuk belajar.

2.2.3. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan output dari proses belajar. Menurut Tu'u (2004:75) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam pengertian prestasi belajar siswa terdapat rumusan sebagai berikut :

a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kogintifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Dengan demikian prestasi belajar siswa terfokus pada nilai angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama

dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar ekonomi adalah hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi terutama dalam aspek kognitifnya yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran ekonomi di sekolah yang dapat ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian mata pelajaran ekonomi yang ditempuhnya.

2.2.4. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Syah (2010:141), prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Tu'u (2004:75), prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian, sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif di sekolah setelah siswa mempelajari materi ekonomi yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran ekonomi.

2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010 : 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani dan psikologis sedangkan ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a. Faktor intern, faktor ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1) Faktor Jasmani

Dalam faktor jasmani dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

1. Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk maka akan berisiko pada proses belajar.

2. Faktor cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya mengenai tubuh atau badan.

2) Faktor Psikologis

Dalam faktor psikologis dapat dibagi menjadi empat yaitu berupa intelegensi, bakat, minat, motivasi.

1. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan, yaitu untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan

cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

2. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir yang diterima sebagai warisan dari orang tua (Tu'u, 2004 : 79). Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealsasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat dibidang itu.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivias akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah, 2008 : 166). Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai

dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tai baginya. Ada tidaknya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat dilihat dari cara mengikuti pelajaran, lengakap tidaknya catatan dan konsentrasi terhadap materi peajaran. Kegiatan yang diminati seseorang, biasanya akan diperhatikan secara terus menerus dan disertai dengan rasa senang.

4. Motivasi

Motivasi menurut Mc. Donald (dalam Djamarah, 2008 : 148) adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

b. Faktor Ekstern, faktor ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang keluarga dan suasana rumah.

1. Cara orang tua mendidik

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan Negara (Slameto, 2010 : 61). Dari pendapat diatas dapat dipahami betapa pentingnya keluarga dalam pendidikan

anaknya, cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

2. Relasi antar anggota keluarga

   Menurut Slameto (2010 : 62) bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh dan sebagainya.

3. Keadaan keluarga

   Keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak kaena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah. Keadaan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sehingga faktor inilah yang memberikan pengalaman kepada anak untuk dapat menimbulkan prestasi, minat, sikap dan pemahamannya sehingga proses belajar yang dicapai oleh anak itu dapat dipengaruhi oleh orang tua yang tidak berpendidikan atau kurang ilmu pengetahuannya.

4. Pengertian Orang tua

   Menurut Slameto (2010 : 64) bahwa anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah.Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat,

orang tua wajib memberikan pengrtian dan dorongan sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.

5. Keadaan ekonomi keluarga

   Menurut Slameto (2010 : 63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis dan sebagainya.

6. Latar belakang keluarga

   Tingakat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.Oleh karena itu, perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

7. Suasana rumah

   Menurut Slameto (2010 : 63) mengemukakan bahwa suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak-anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar. Suasana yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga yang lain yang menyebabkan anak bosan tinggal di rumah, suka keluar rumah yang akibatnya belajarnya kacau serta prestasinya rendah.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah ini dapat berupa cara guru mengajar, model pembelajaran, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan siswa dan disiplin sekolah yaitu :

1. Cara guru mengajar

   Menurut Nana Sudjana dalam Djamarah (2008 : 39) mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menubuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan itu cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, tehnik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Model pembelajaran

   Model atau metode pembelajaran sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap prestasi belajar siswa, terutama pada pelajaran ekonomi. Dalam hal ini model atau metode pembelajaan yang digunakan oleh guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja. Akan tetapi harus bervariasi yang disesuaikan dengan konsep yang diajarkan

dan sesuai kebutuhan siswa, terutama pada guru ekonomi. Dimana guru ekonomi harus bisa memilih dan menetukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pebelajaran.

3. Alat-alat pelajaran

   Untuk dapat hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, misanya perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

4. Kurikulum

   Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Menurut Slameto (2010 : 63) bahwa kurikulum yang tidak baik akan berpengaru tidak baik terhadap proses belajar maupun prestasi belajar siswa.

5. Waktu sekolah

   Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi hari, siang, sore bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa (Slameto, 2010 : 68).

6. Interaksi guru dan siswa

   Guru harus selalu berinteraksi kepada siswa, begitu pula sebaliknya, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara khusus dapat menyebakan proses belajar mengajar itu kurang lancar dan baik. Oleh

karena itu, siswa merasa jenuh dengan guru, maka segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

7. Disiplin sekolah

Kedisiplinn sekolah erat hubungannya dengan keajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar (Slameto, 2010 : 67). Kedisiplinan sekolah ini misalnya kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dalm pekerjaan administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain.

3) Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat dan lingkungan tetangga.

1. Teman bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Agar siswa dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek terhadap dir siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.

2. Kegiatan siswa dalam masyarakat

   Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

3. Lingkungan tetangga

   Lingkungan tetangga juga mempengaruhi belajar siswa. Kehidupan misalnya suka main judi, minum-minumn keras, tidak suka belajar akan berpengaruh negatif bagi anak-anak yang sekolah. Namun sebaliknya, jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya maka akan mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

2.2.6. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, untuk tolak prestasi belajar siswa dapat menggunakan nilai ulangan harian siswa, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ujian akhir semester. Indikator untuk mengukur prestasi belajar ekonomi siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai ulangan harian siswa dan nilai ulangan tengah semester, karena nilai harian dan nilai ulangan tengah semester adalah nilai yang murni dan tidak ditambah oleh guru.

a. Ulangan Harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.

b. Ulangan Tengah Semester

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

c. Ulangan Akhir Semester

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

2.3. Tinjauan Tentang Kemandirian Belajar

2.3.1. Pengertian Kemandirian

Menurut Mudjiman (2007: 1) kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama

belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri oleh siswa. Menurut Tirtaraharja dkk (2005: 50) kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar. Zimmerman (dalam Kosnin : 2007) menyatakan bahwa *Self Regulated Learning* (kemandirian belajar) adalah "*actions and processes directed at acquiring information or skill that involve agency, purpose, and instrumentality perceptions by learners*". Dapat diartikan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu tindakan langsung dari peserta didik untuk memperoleh informasi, kemampuan, tujuan, persepsi mengenai dirinya sendiri.

Siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kondisi dimana aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan

selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Mudjiman (2007:20) Kegiatan-kegiatan yang perlu diakomodasikan dalam pelatihan belajar mandiri adalah sebagai berikut:

1. Adanya kompetensi-kompetensi yang ditetapkan sendiri oleh siswa untuk menuju pencapaian tujuan-tujuan akhir yang ditetapkan oleh program pelatihan untuk setiap mata pelajaran.
2. Adanya proses pembelajaran yang ditetapkan sendiri oleh siswa.
3. Adanya input belajar yang ditetapkan dan dicari sendiri. Kegiatan-kegiatan itu dijalankan oleh siswa, dengan ataupun tanpa bimbingan guru.
4. Adanya kegiatan evaluasi diri (*self evaluation*) yang dilakukan oleh siswa sendiri.
5. Adanya kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dijalani siswa.
6. Adanya *past experience review* atau *review* terhadap pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki siswa.
7. Adanya upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
8. Adanya kegiatan belajar aktif.

Berdasarkan uraian tentang kegiatan-kegiatan dalam pelatihan belajar menurut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar adalah siswa yang mampu menetapkan kompetensi-kompetensi belajarnya sendiri, mampu mencari input belajar

sendiri, dan melakukan kegiatan evaluasi diri serta refleksi terhadap proses pembelajaran yang dijalani siswa

Dorongan dari internal individu memiliki kunci pokok dalam kegiatan belajar siswa. Perolehan hasil belajar yang didapat siswa, baik keterampilan maupun kompetensi tertentu akan mampu dicapai jika dialami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain, memiliki tanggung jawab sendiri untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah.

2.3.2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Menurut Emil Salim (dalam Ali dkk, 2005 : 120), kemandirian merupakan kebebasan dari dalam diri individu di dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya ciri-ciri :

1. Bebas.

   Bebas adalah timbulnya tindakan atas kehendak sendiri bukan karena orang lain, bahkan tidak tergantung pada orang lain. Siswa yang memiliki sikap bebas dalam belajar akan mudah menyelesaikan tugasnya tanpa tergantung pada orang lain, atau meminimalkan bantuan orang lain.

2. Progresif dan ulet.

   Progresif maksudnya mengarah kepada kemajuan, dan ulet maksudnya penuh ketekuanan, seperti tampak pada mengejar prestasi, penuh

ketekunan dalam belajar, merencanakan, dan mewujudkan harapan-harapannya.

3. Berinisiatif.

   Berinisiatif yakni mampu berfikir dan bertindak secara orisinil, kreatif dan penuh inisiatif. Siswa yang memiliki inisiatif yang tinggi dapat melakukan tindakannya atas kehendak sendiri tanpa dipengaruhi orang lain. Dengan inisiatif sendiri siswa dapat mempersiapkan ke butuhan belajarnya, mengelola waktunya, mau mencari sumber belajar lain, dan membedakan mana aktivitas yang penting dan mana yang tidak penting.

4. Pengendalian diri dari dalam.

   Pengendalian diri dari dalam yakni adanya kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakannya, serta mampu mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri.

5. Kemantapan diri.

   Kemantapan diri yakni mencakup aspek percaya pada diri sendiri dan memperoleh kepuasan atas usahannya sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu bentuk kebebasan siswa dalam mengidentifikasi dirinya yaitu mampu mengambil inisiatif, mampu mengatasi masalah, progresif dan ulet penuh ketekunan, mampu mengaktualisasikan diri secara bertanggung jawab, tidak tergantung kepada orang lain dan mempunyai percaya diri dan kepuasan atas usaha yang dilakukannya.

2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Selain potensi yang dimiliki sejak lahir, perkembangan kemandirian juga dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang datang dari lingkungannya. Menurut Ali dkk (2005: 118), ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

1. Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.
2. Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak.
3. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinisasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak.

Menurut penelitian Maisaroh (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu; a) ketepatan guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi, b) perhatian orang tua untuk jam belajar anak di rumah, c) adanya tugas yang diberikan untuk siswa, d) rasa percaya diri siswa, e) motivasi yang diberikan guru, f) ketelatenan guru dalam memberikan penjelasan materi yang belum dipahami siswa, g) inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, h) penggunaan media dan praktikum, i) pengkondisian kelas, j) karakter yang dikembangkan di kelas yaitu jujur, k) terpenuhinya kebutuhan fisik siswa, l)

adanya sarana dan prasarana dalam proses belajar, m) lingkungan yang kondusif, n) komunikasi antara guru dan siswa, dan o) teman sepermainan.

2.3.4. Indikator Kemandirian Belajar

Berdasarkan penjelasan Ali dkk (2005: 118) diatas, kemandirian dalam bekerja adalah perilaku seseorang dalam bekerja yang didasarkan adanya kebebasan dari pengaruh orang lain, sehingga ia bekerja atas dasar kepercayaan dan dorongan dari dalam diri sendiri yang dapat diukur melalui :

1. bebas
2. progresif dan ulet
3. berinisiatif
4. pengendalian diri
5. kemantapan diri

2.4. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga

2.4.1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Cara pendidikan anak yang digunakan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Untuk mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang peranan keluarga dalam mempengaruhi proses belajar dan perkembangan anak, maka perlu dikaji pengertian lingkungan keluarga. Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Tu'u (2004:80) menyatakan bahwa lingkugan keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Sedangkan menurut Hisbullah (dalam Setiati : 2008) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan

pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak dalam keluarga sebagai pendidikan anak yang paling banyak diterima anak adalah keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak, dimana cara pendidikan yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak.

2.4.2. Fungsi Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama sifat-sifat kepribadian anak terbentuk, mengenal nilai, dan norma dalam hidupnya. Sandhya Mishra dan Dr. Veena Bamba (2012) mengemukakan bahwa "*Families very greatly in structure and functioning*". Keluarga juga merupakan lembaga tertua yang bersifat informal dan kodrati. Menurut Ihsan (2005:18) dalam Setiati (2008:20), fungsi lembaga pendidikan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak
2. Menjamin kehidupan emosional anak
3. Menanamkan dasar pendidikan moral
4. Memberikan dasar pendidikan sosial
5. Peletakan dasar-dasar pendidikan agama
6. Membangun anak sebagai makhluk individu.

2.4.3. Faktor-Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Slameto (2010:61) menyatakan bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, orang tua disamping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar yang lebih penting bagaimana memberikan bimbingan, pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi.

Menurut Slameto (2010:60) faktor-faktor keluarga yang berpengaruh terhadap belajar anak adalah cara orang tua dalam mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Cara orang tua dalam mendidik anak.

   Cara orang tua dalam mendidik anak kemungkinan akan berpengaruhi terhadap belajar anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua

tersebut dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2. Relasi antar anggota keluarga.

   Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara anak dengan seluruh anggota keluarga terutama orang tua dengan anaknya atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Wujud relasi itu bisa berupa cara hubungan penuh kasih sayang, pengertian, dan perhatian ataukah diliputi oleh rasa kebencian, sikap terlalu keras, ataukah acuh tak acuh. Dan relasi antara anggota keluarga ini erat hubungannya dengan bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya.

3. Suasana rumah.

   Agar rumah menjadi tempat belajar yang baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Suasan tersebut dapat tercipta apabila dalam keluarga tercipta hubungan yang harmonis antar orang tua dengan anak atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Selain itu keadaan rumah juga perlu ditata dengan rapi bersih sehingga dapat menimbulkan rasa nyaman dan sejuk yang memungkinkan anak lebih suka tinggal di rumah untuk belajar. Dengan demikian suasana rumah yang tenang dan tentram dapat membantu konsentrasi anak belajar di rumah. Harapan dan tujuan anak untuk meraih kesuksesan belajar disekolah kemungkinan juga kan terbantu.

4. Keadaan ekonomi keluarga.

   Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokonya, misal makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis. ruang belajar serta sarana perlengkapan belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup dan kondisi yang demikian kemungkinan dapat memotivasi anak untuk maju.

5. Pengertian orang tua.

   Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorong, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah.

6. Latar belakang kebudayaan.

   Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2.4.4. Indikator Lingkungan Keluarga

Berdasarkan teori dari Slameto (2010:60) diatas, dapat ditarik beberapa indikator dari lingkungan keluarga, yaitu :

1. cara orang tua dalam mendidik,
2. relasi antara anggota keluarga,
3. suasana rumah,
4. keadaan ekonomi keluarga,
5. pengertian orang tua, dan
6. latar belakang kebudayaan

2.5. Tinjauan Tentang Peran Guru

2.5.1. Pengertian Peran Guru

Tirtaraharja dkk (2005:254) menyatakan seorang guru tidak mungkin lagi menguasai seluruh khasanah ilmu pengetahuan walau dalam bidangnya sendiri yang ia tekuni. Tugasnya bukan memberi ilmu pengetahuan melainkan terutama menunjukkan jalan bagaimana cara memperoleh ilmu pengetahuan, dan mengembangkan dorongan untuk berilmu. Selain itu menurut Tirtaraharja, peran guru dalam sisi pembelajaran diharapkan mampu mengelola proses pembelajaran (sebagai manajer), menunjukkan tujuan pembelajaran (*director)*, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran (koordinator), mengkomunikasikan murid dengan berbagai sumber belajar (komunikator), menyediakan dan memberikan kemudahan-kemudahan belajar (fasilitator), dan memberikan dorongan belajar (stimulator). Sedangkan menurut Mulyasa (2009:37-65), peran guru dalam pembelajaran memiliki 19 peran, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah,

pembawa ceritera, actor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator. Diantara peran-peran tersebut, peran yang paling pokok yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing.

a. Guru sebagai pendidik

   Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, social, intelektual, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan.

b. Guru sebagai pengajar

   Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor diatas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Untuk itu terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, sebagai berikut :

   1. Membuka Pelajaran
   2. Menyajikan materi secara teori dan praktek
   3. Menyajikan metode dan media pembelajaran
   4. Memotivasi peserta didik

5. Menggunakan waktu
6. Menggunakan evaluasi dalam proses belajar

c. Guru sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk jalan, serta menilai kerancangannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagai pembimbing perjalanan guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut :

1. Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan.
2. Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka juga terlibat secara psikologi.
3. Guru harus memaknai kegiatan belajar. Hal ini merupakan tugas yang paling sukar tetapi penting karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar.

4. Guru harus melaksanakan penilaian. Dalam hal ini diharapkan guru dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut : bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran? Bagaimana peserta didik membentuk kompetensi? Bagaimana peserta didik mencapai tujuan?

Menurut Depdiknas (2004:9) kompetensi dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi :

1) Membuka pelajaran
2) Menyajikan materi
3) Menggunakan media dan metode
4) Menggunakan alat peraga
5) Menggunakan bahan yang komunikatif
6) Memotivasi peserta didik
7) Mengorganisasi kegiatan
8) Berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif
9) Menyimpulkan pelajaran
10) Memberikan umpan balik
11) Melaksanakan penilaian
12) Menggunakan waktu

Mulyasa (2009:141) menyatakan bahwa setelah mengikuti jenis-jenis materi pembelajaran, selanjutnya guru harus bisa menyampaikan dan membentuk kompetensi peserta didik secara sistematis, dengan tahap sebagai berikut :

1. Guru menyajikan materi pembelajaran yang bersifat fakta.
2. Menyajikan konsep/pengertian/definisi dan prosedur.
3. Selanjutnya menyajikan prinsip-prinsip dan gagasan baru atau permasalahan.
4. Rumusan masalah untuk memudahkan menghubungkan materi dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dapat dilakukan dengan cara mengklasifikasikan materi kedalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Jadi kesimpulannya adalah bahwa peran guru sebagai pendidik dan fasilitator yang ada dalam lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan materi kepada peserta didik, dan guru harus mampu berkomunikasi dengan siswa dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

2.5.2. Indikator Peran Guru

Berdasarkan definisi diatas, penulis mengambil 4 indikator dari peran guru diatas menurut Mulyasa (2009), yaitu :

1. Penyajian materi
2. Penggunaan media dan metode
3. Memotivasi peserta didik
4. Menggunakan evaluasi dalam proses belajar

2.6. Tinjauan Tentang Teman Sebaya

2.6.1. Pengertian Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Tentang teman sebaya (*peer group)* (Ahmadi, 2007:191) menyatakan bahwa kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya. Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Tirtaraharja dkk (2005: 181) " Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya". Dengan menjadi anggota dalam kelompok sebaya maka akan terjadi dampak yang positif maupun yang negative yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Seperti yang diungkapkan Tirtaraharja dkk (2005: 181) "Dampak edukatif dari keanggotaan kelompok sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan dengan melalui peniruan".

Dalam berinteraksi dengan orang lain, seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan

tempat tinggal. “Kelompok sebaya merupakan institusi sosial kedua terpenting sesudah keluarga, pentingnya peranan kelompok sebaya itu telah disadari baik oleh orang tua maupun guru. Anak memasuki kelompok sebaya secara alamiah bermula sejak dia memasuki kelompok permainan dengan anak-anak di lingkungan tetangga. Dengan memasuki sekolah, anak memasuki kelompok sebaya yang lebih besar, yaitu teman-teman sekelasnya. Pada masa remaja anak menghadapi kemungkinan pilihan kelompok teman sebaya yang bermacam-macam. Demikian pula setelah dewasa, individu dapat menjadi anggota bermacam-macam kelompok sebaya.

Unsur pokok dalam pengertian kelompok sebaya menurut Ahmadi (2007:192) adalah sebagai berikut:

1. Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
2. Anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi sosial.
3. Istilah kelompok sebaya dapat menunjukkan kelompok anak-anak, kelompok remaja atau kelompok orang dewasa.

Kelompok sebaya mula-mula terbentuk secara kebetulan. Dalam perkembangan selanjutnya masuknya seorang anak ke dalam suatu kelompok sebaya berdasarkan atas pilihan. Setelah anak masuk ke sekolah kelompok sebayanya dapat berupa teman-teman sekelasnya, klik dalam kelasnya, dan kelompok permainannya. Pada usia remaja dan awal kedewasaan seseorang, peranan kelompok sebaya menjadi makin dominan dibanding masa sebelumnya.

Anak remaja sangat terikat pada kelompok sebayanya. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

2.6.2. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Ahmadi (2007:193-195) lingkungan teman sebaya itu mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Di dalam lingkungan teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.
2. Di dalam lingkungan teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya; tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun terkadang informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas social dan kedaerahan.
3. Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial

menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari golongan kelas menengah dan atas sehingga anak-anak dari kelompok kelas sosial bawah memiliki motivasi untuk mobilitas sosial.

4. Di dalam lingkungan teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya anak yang berasal dari keluarga yang bersifat demokratik dapat mengenal suasana kehidupan yang bersifat otoriter.
5. Di dalam lingkungan teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Sedangkan menurut Tirtaraharja dkk (2005:181) fungsi lingkungan teman sebaya adalah:

1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.

6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita, asa, cara berpakaian, musik, jenis tingkah laku, dan sebagainya).
7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks.

2.6.3. Indikator Teman Sebaya

Berdasarkan fungsi teman sebaya yang dikemukakan Ahmadi (2007:193-195), dapat diambil beberapa indikator yaitu :

1. Pergaulan dengan teman sebaya
2. Kebudayaan masyarakat
3. Mobilitas sosial
4. Aturan sosial

2.7. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung kerangka berfikir, maka peneliti menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Azlina Mohd Kosnin (2007)	*Self-regulated Learning and Academic Achievement in*	*Self-regulated learning was found to have a significant effect on Malaysian University students academic achievement. This study*

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
		Malaysian Undergraduates	*found that self-regulated learning could explain the GPA (Grade Point Average) variance better for the high achievers compared to the low achievers. SRL predicted 33.6 per cent of the variance in GPA among the high achievers.*
2.	Rizka Maghfiraini (2011)	Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Peer Group dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2010/2011.	Ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dan pergaulan peer group dengan kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogorogo, dapat dilihat dari R sebesar 0,850, $_p$ = 0,000 dan F = 56,121
3.	Sandhya Mishra & Dr. Veena Bamba (2012)	*Impact Of Family Environment On Academic Achievement Of Secondary School Students In Science Subject*	*Children's perception of overall family environment has been found to have significant and positive relationship with School performance of secondary school children and its four dimensions : Achievement orientation, Cognitive stimulation, Recreational Orientation and Home Structure*

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
4.	Novi Maisaroh (2013)	*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa Kelas Va Sd N Panembahan Tahun Ajaran 2012-2013*	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu; a)ketepatan guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi, b) perhatian orang tua untuk jam belajar anak di rumah, c) adanya tugas yang diberikan untuk siswa, d) rasa percaya diri siswa, e) motivasi yang diberikan guru, f) ketelatenan guru dalam memberikan penjelasan materi yang belum dipahami siswa, g) inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, h) penggunaan media dan praktikum, i) pengkondisian kelas, j) karakter yang dikembangkan di kelas yaitu jujur, k) terpenuhinya kebutuhan fisik siswa, l) adanya sarana dan prasarana dalam proses belajar, m) lingkungan yang kondusif, n) komunikasi antara guru dan siswa, dan o) teman sepermainan
5.	Qonitina, Annas (2013)	Kontribusi Intensitas Bimbingan Orang Tua Dan Peranan Guru Terhadap Kemandirian	Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peranan guru berkontribusi terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan thitung untuk

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
		Belajar Pada Siswa Jurusan Akuntansi Smk Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	variabel peranan guru sebesar 5,670 sehingga t hitung > t tabel atau 5,670 > 2,021 (α = 0,05) dengan sumbangan efektif 37,02%.
6.	Ronaldi (2013)	Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sman 6 Padang	Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) dukungan orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan tingkat sumba ngan bersama-sama sebesar 0,354, (2) dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan tingkat pengaruhnya sebesar 0,159, (3) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan tingkat pengaruhnya sebesar 0,434.
7.	Supianto, Anton (2014)	Persepsi Guru IPS terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada SMP Negeri 10 Pontianak)	Hasil penelitian ini adalah persepsi guru terhadap standar kompetensi lulus yang mana SKL ada penambahan kompetensi, dulunya hanya kompetensi pengetahuan dan yang ada pada kurikulum 2013 ada sikap, pengetahuan dan

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			keterampilan. Standar isi guru mengembangkan dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan ke dalam RPP. Untuk Standar Proses guru lebih bisa mengola kelas yang mana siswa menjadi pro aktif melibat kan siswa langsung dalam belajar seperti siswa berdiskusi. Sedangkan standar penilaian guru mengalami sedikit kesulitan karena dalam penilaian guru menilai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan, dari ketiga hasil kompetensi tersebut guru mendeskripsikan nilai -nilai tersebut satu persatu.

2.8. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk penguasaan kemampuan, sikap, pengetahuan atau keterampilan seseorang pada bidang tertentu yang tujuannya untuk mencapai tingkat perubahan perilaku yang biasanya diukur dengan menggunakan tes maupun penugasan yang berupa angka maupun huruf. Begitu juga dengan prestasi belajar ekonomi. Prestasi belajar ekonomi merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini prestasi belajar ekonomi dilihat dengan menggunakan rata-rata nilai ulangan

harian dan ulangan tengah semester pada siswa kelas X. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari lingkungan sekitar.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa adalah kemandirian belajar. Permendikbud No. 81A tahun 2013 menyatakan bahwa kurikulum 2013 menekankan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa, oleh sebab itu siswa harus memiliki keaktifan dan kemandirian dalam belajar. Menurut Tirtaraharja dkk (2005: 50) kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar. Siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2010) belajar dapat dipengaruhi oleh faktorn ekstern antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pada lingkungan keluarga, cara mendidik anak yang digunakan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Lingkungan keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis, memungkinkan anak tersebut dapat melakukan penyesuaian yang baik. Mereka aktif secara sosial dan mudah bergaul. Dengan kata lain, perkembangan intelektual anak yang di besarkan dalam lingkungan keluarga yang baik akan tumbuh dengan baik. Sebaliknya, anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis memungkinkan keingintahuan dan kreativitas anak terhambat oleh tekanan orang tua.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi belajar yaitu lingkungan sekolah, dalam hal ini adalah peran guru dalam mengajar. Guru sangat menentukan keberprestasian siswa karena guru merupakan sutradara sekaligus aktor dalam proses pengajaran yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Menurut Tirtaraharja (2005:254), peran guru dalam sisi pembelajaran diharapkan mampu mengelola proses pembelajaran (sebagai manajer), menunjukkan tujuan pembelajaran (*director)*, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran (koordinator), mengkomunikasikan murid dengan berbagai sumber belajar (komunikator), menyediakan dan memberikan kemudahan-kemudahan belajar (fasilitator), dan memberikan dorongan belajar (stimulator). Pada kurikulum 2013, guru lebih ditekankan untuk menjadi fasilitator bagi siswa. Pembelajaran yang dahulu

berpusat pada guru, kini berpusat pada siswa dan menjadi pembelajaran inisiatif dimana siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk belajar secara berkelompok dengan teman sekelasnya.

Lingkungan teman sebaya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Dalam hal ini disebabkan karena kedekatan siswa dengan teman sebayanya. Beberapa teman sebaya bisa berpengaruh baik dalam prestasi belajar siswa. Ada pula teman sebaya yang berpengaruh buruk dalam belajar siswa. Didalam teman sebaya, ada teman yang bisa membantu siswa dalam belajar, misalnya saja dengan melakukan kerja kelompok, memotivasi teman yang sedang mengalami kesulitan atau malas dalam belajar. Dalam hal ini selain lingkungan keluarga dan peran guru, lingkungan teman sebaya juga sangat berpengaruh pada belajar siswa, karena dalam kesehariannya disekolah, hanya teman sebaya yang dekat dengan siswa dalam belajar. Misalnya saja dalam proses pembelajaran, ada hal yang belum diketahui siswa, dan siswa tersebut malu untuk bertanya dengan guru, maka yang dapat membantu siswa tersebut dalam memecahkan masalahnya hanya teman sebayanya, banyak siswa yang lebih suka bertanya dengan teman teman sebayanya daripada dengan guru nya sendiri.

Melalui penelitian ini akan dibuat suatu mekanisme pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediator. Variabel bebas yaitu lingkungan keluarga, peran guru, dan teman sebaya, sedangkan varibel mediator adalah kemandirian belajar, serta variabel terikat adalah prestasi belajar. Peneliti akan meneliti seberapa besarkah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X

SMAN 7 Semarang dipengaruhi oleh variabel bebas diatas baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui kemandirian belajar. Mekanisme kerangka berpikir diatas dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut :

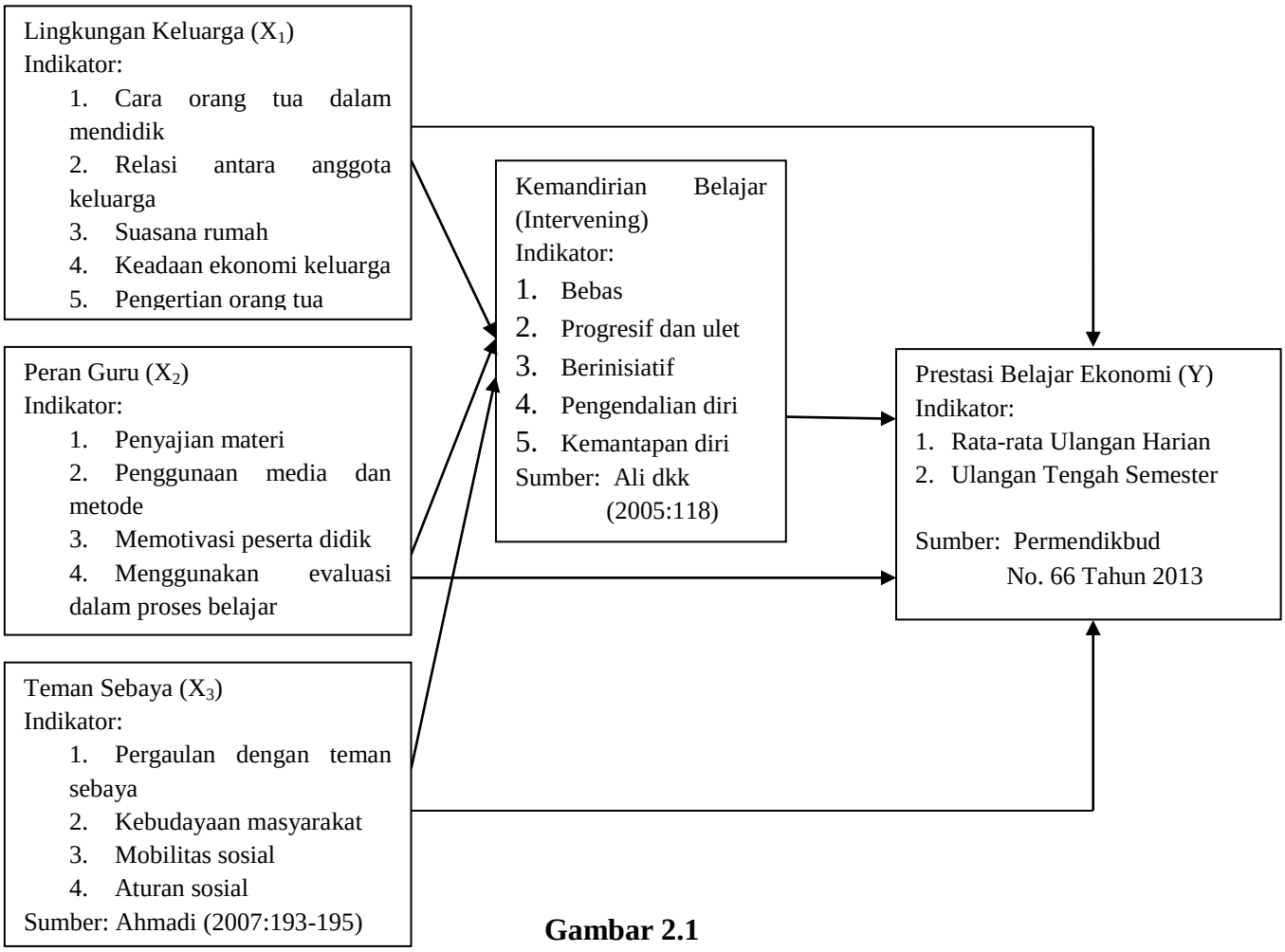

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.9. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian adalah :

Ha_1 : Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_2 : Terdapat pengaruh positif peran guru terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_3 : Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_4 : Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_5 : Terdapat pengaruh positif peran guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_6 : Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_7 : Terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_8 : Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_9 : Terdapat pengaruh positif peran guru terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_{10}: Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14). Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif, yaitu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010:57).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Margono (2010:118), "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan". Sedangkan menurut Sukmadinata (2011:250) mengemukakan bahwa populasi adalah "kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita". Senada dengan itu, Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian".

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang mendapat mata pelajaran ekonomi yang

berjumlah 216 siswa yang terbagi dalam 6 (enam) kelas yaitu, kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IIS 4, X MIA 1, dan X MIA 2. Data tersebut diperoleh dari sekolah tempat dilakukannya penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X IIS 1	35 siswa
X IIS 2	35 siswa
X IIS 3	35 siswa
X IIS 4	35 siswa
X MIA 1	38 siswa
X MIA 2	38 siswa
Jumlah Siswa	216 Siswa

Sumber : Data Siswa kelas X SMAN 7 Semarang 2014/2015

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Sudjana (2005:6) mengemukakan bahwa sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi”. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian bagian dari populasi yang diambil. Karena di dalam penelitian ini memiliki populasi yang berjumlah lebih dari 100, maka dalam menentukan jumlah sampel diambil sebagian dari keseluruhan populasi penelitian.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *proportional random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010:120). *Proportional random* sampling maksudnya adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan pengambilan sampel dari tiap sub populasi. Penentuan besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$\text{n} = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

E = error/tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

Dari rumus tersebut perhitungan sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{216}{1 + 216\ (0{,}05)^2}$$
$$= \frac{216}{1 + (216\ x\ 0{,}0025)}$$
$$= \frac{216}{1 + 0{,}54}$$
$$= \frac{216}{1{,}54}$$

$= 140{,}259$ atau dibulatkan menjadi 141 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	X IIS 1	35	$\frac{35}{216}$ x 141 = 23
2.	X IIS 2	35	$\frac{35}{216}$ x 141 = 23
3.	X IIS 3	35	$\frac{35}{216}$ x 141 = 23
4.	X IIS 4	35	$\frac{35}{216}$ x 141 = 23
5.	X MIA 1	38	$\frac{38}{216}$ x 141 = 25
6.	X MIA 2	38	$\frac{38}{216}$ x 141 = 25
	Jumlah	216	141

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneltian

Penentuan responden dilakukan secara acak dengan sistem undian. Langkah-langkah pengambilan sampel responden adalah sebagai berikut:

1. Menulis nomor urut siswa masing-masing kelas pada kertas kecil kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam gelas. Masing-masing kelas terdapat satu gelas tersendiri.
2. Mengeluarkan gulungan kertas dari dalam gelas sejumlah sampel sesuai dengan porsinya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel yang terdapat di dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam variabel yaitu:

1. Variabel terikat (Y)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 7 Semarang yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester (Permendikbud No.66 tahun 2013).

2. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini adalah:

   a. Lingkungan Keluarga (X_1)

lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan (Hisbullah, dalam Setiati,2008). Menurut Slameto (2010:60), beberapa indikator dari lingkungan keluarga yaitu :

1. cara orang tua dalam mendidik,
2. relasi antara anggota keluarga,
3. suasana rumah,
4. keadaan ekonomi keluarga,
5. pengertian orang tua, dan

6. latar belakang kebudayaan

b. Peran Guru (X_2)

Menurut Mulyasa (2011:37-65), guru memiliki 19 peran, diantaranya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa ceritera, actor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator. 4 indikator dari peran guru menurut Mulyasa (2009), yaitu :

1. Penyajian materi
2. Penggunaan media dan metode
3. Memotivasi peserta didik
4. Menggunakan evaluasi dalam proses belajar

c. Teman Sebaya (X_3)

Menurut Ahmadi (2007:193-195), beberapa indikator teman sebaya yaitu :

1. Pergaulan dengan teman sebaya
2. Kebudayaan masyarakat
3. Mobilitas sosial
4. Aturan sosial

3. Variabel Mediator (Intervening)

a. Kemandirian Belajar

Berdasarkan Ali dkk (2005: 118), kemandirian dalam belajar dapat diukur dari :

1. bebas

2. progresif dan ulet
3. berinisiatif
4. pengendalian diri
5. kemantapan diri

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil (Sugiyono, 2010:137)

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis (Arikunto, 2010:274). Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik beserta nilai dari masing-masing peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2014/2015 di SMAN 7 Semarang.

c. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada

responden untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, peran guru, teman sebaya, dan kemandirian belajar. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada setiap pernyataan dalam instrumen disediakan lima pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

1) Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju
2) Skor 4 untuk jawaban Setuju
3) Skor 3 untuk jawaban Netral
4) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju
5) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

3.5 Analisis Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 144). Suatu instrumen dikatakan valid atau sahih manakala mempunyai tingkat validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket

Menurut Sugiyono (2010:79) Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan setiap butir soal dalam instrument. Valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antar skor butir soal. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya diatas 0,30 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Sedangkan dibawah rentang 0,20-0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga perlu adanya perbaikan atau dibuang. Analisis faktor dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas kontruksi yang baik.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 19. Kriteria pengujiannya menggunakan tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila dari perhitungan masing-masing butir menghasilkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,3 berarti butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

Berdasarkan uji validitas menggunakan program IBM SPSS 19 yang diterapkan pada 30 siswa kelas XI SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 58 butir soal pernyataan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

No.	Indikator	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Cara orang tua dalam mendidik	1	0,469	Valid
		2	0,501	Valid
		3	0,463	Valid
		4	0,677	Valid
2.	Relasi antara anggota keluarga	5	0,590	Valid
		6	0,702	Valid
		7	0,562	Valid
		8	0,492	Valid
3.	Suasana rumah	9	0,473	Valid
		10	0,438	Valid
		11	0,663	Valid
4.	Keadaan ekonomi keluarga	12	0,416	Valid
		13	0,620	Valid
5.	Pengertian orang tua	14	0,420	Valid
		15	0,639	Valid
		16	0,592	Valid
6.	Latar belakang kebudayaan	17	0,207	Tidak Valid
		18	0,303	Valid

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel lingkungan keluarga (X_1) yang ditunjukkan pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa dari 18 item soal, terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 17. Item soal tersebut memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* dibawah 0,3 sehingga dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini item soal yang tidak valid yakni item soal nomor 17 dihapus dan tidak dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Peran Guru (X2)

No.	Indikator	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Penyajian materi	19	0,619	Valid
		20	0,655	Valid
		21	0,615	Valid
2.	Penggunaan media dan metode	22	0,486	Valid
		23	0,614	Valid
3.	Memotivasi peserta didik	24	0,614	Valid
		25	0,513	Valid
		26	0,700	Valid
		27	0,731	Valid
4.	Menggunakan evaluasi dalam proses belajar	28	0,604	Valid
		29	0,328	Valid
		30	0,706	Valid

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel peran guru (X_2) yang ditunjukkan pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa dari 12 item soal, tidak terdapat soal yang tidak valid. Semua item soal tersebut memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,3 sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X3)

No.	Indikator	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Pergaulan dengan teman sebaya	31	0,563	Valid
		32	0,473	Valid
		33	0,510	Valid
		34	0,544	Valid
2.	Kebudayaan masyarakat	35	0,339	Valid
		36	0,688	Valid
		37	0,356	Valid
3.	Mobilitas sosial	38	0,488	Valid
		39	0,399	Valid

		40	0,514	Valid
4.	Aturan sosial	41	0,524	Valid
		42	0,488	Valid

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel teman sebaya (X_3) yang ditunjukkan pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa dari 12 item soal, tidak terdapat soal yang tidak valid. Semua item soal tersebut memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,3 sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar (Intervening)

No.	Indikator	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Bebas	43	0,738	Valid
		44	0,641	Valid
		45	0,844	Valid
2.	Progresif dan ulet	46	0,725	Valid
		47	0,740	Valid
		48	0,492	Valid
		49	0,683	Valid
3.	Berinisiatif	50	0,462	Valid
		51	0,634	Valid
		52	0,524	Valid
4.	Pengendalian diri	53	0,411	Valid
		54	0,599	Valid
		55	0,082	Tidak Valid
5.	Kemantapan diri	56	0,549	Valid
		57	0,668	Valid
		58	0,558	Valid

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel kemandirian belajar yang ditunjukkan pada tabel 3.6 dapat dilihat bahwa dari 16 item soal, terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 55. Item soal tersebut memiliki nilai *Corrected*

Item-Total Correlation dibawah 0,3 sehingga dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini item soal yang tidak valid yakni item soal nomor 55 dihapus dan tidak dipergunakan untuk penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Sedangkan menurut Arikunto (2006:178), Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah cukup baik. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan komputer SPSS menggunakan uji statistik Cronbach Alpha untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali 2011:42).

Tabel 3.7
Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	Kriteria Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,887	> 0,70
Peran Guru	0,888	
Teman Sebaya	0,814	
Kemandirian Belajar	0,898	

Sumber: Data primer, diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,887. Sedangkan untuk variabel peran guru

menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,888. Untuk variabel teman sebaya menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,814. Dan untuk variabel kemandirian belajar menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,898. Dari keempat variabel tersebut nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, peran guru, teman sebaya, dan kemandirian belajar reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif Persentase

Tujuan analisis deskriptif persentase adalah metode yang digunakan untuk mengkaji variabel lingkungan keluarga, peran guru, teman sebaya, dan kemandirian belajar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing siswa yang diambil sebagai sampel ditulis denan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} x100\ \%$$

Keterangan :

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah nilai ideal (jumlah responden x jumlah skor x skor tertinggi)

(Ali,2013:104)

Langkah-langkah untuk menentukan daftar distribusi frekuensi menurut Sudjana (2005:47), adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
    a. Menetapkan skor tertinggi

b. Menetapkan skor terendah

c. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

2. Menentukan interval kelas persentase

3. Menentukan panjang kelas interval

$$Panjang\ kelas\ interval = \frac{Rentang}{Banyak\ kelas}$$

4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditetapkan.

Sedangkan untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan tingkat prestasi belajar yang diperoleh peserta didik berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan Permendikbud no.104 tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Ketuntasan Minimal

No	Kriteria	Kategori
1	Nilai ≥ 2,67	Tuntas
2	Nilai < 2,67	Belum Tuntas

Sumber : Permendikbud no.104 tahun 2014

3.6.2 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Asumsi normalitas data diuji dengan melihat nilai skewness dan kurtosis dari data yang digunakan. Apabila nilai z, baik zkurtosis dan/atau zskewness adalah signifikan (kurang daripada 0,05 pada

tingkat 5%), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah tidak normal. Sebaliknya, jika nilai zkurtosis dan/atau zskewness tidak signifikan (lebih besar daripada 0,05), maka distribusi adalah normal . Dalam uji normalitas ini diharapkan hasil yang tidak signifikan. Pada Amos, uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Assessment of Normality*. *Assessment of Normality* merupakan output untuk menguji apakah data kita normal secara multivariate sebagai syarat asumsi yang harus dipenuhi dengan Maximum Likelihood (Ghozali : 2011:84). Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai critical skewness dan critical kurtosis kurang dari 2,58.

3.6.2.2 Analisis Jalur

Menurut Ghozali (2011:21) analisis jalur merupakan pengembangan dari model regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian (fit) dari matriks korelasi dari dua atau lebih model yang dibandingkan oleh peneliti. Dijelaskan oleh Dahlan (2014:60) analisis jalur merupakan prosedural empiris untuk mengestimasi keeratan hubungan dependensi atau kausalitas antar variabel observed. Untuk dapat melakukan analisis jalur diperlukan diagram jalur (path diagram) yang menggambarkan relasi antar variabel yang terlibat.

Model biasanya digambarkan dengan persegi panjang dan anak panah yang menunjukkan hubungan kausalitas. Nilai regresi diprediksi oleh model yang dibandingkan dengan matriks korelasi hasil observasi variabel dan nilai *goodness of fit* dihitung. Model terbaik dipilih berdasarkan *goodness of fit*.

Kelebihan analisis jalur dibandingkan analisis regresi adalah dalam hal kemampuannya untuk menentukan tipe relasi antar variabel dependen ketika menjelaskan hubungan dengan variabel dependen. Relasi tersebut berupa hubungan korelasional, hubungan mediasi (intervening) maupun hubungan dependensi sebagaimana analisis regresi biasa. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Berikut gambar model penelitian :

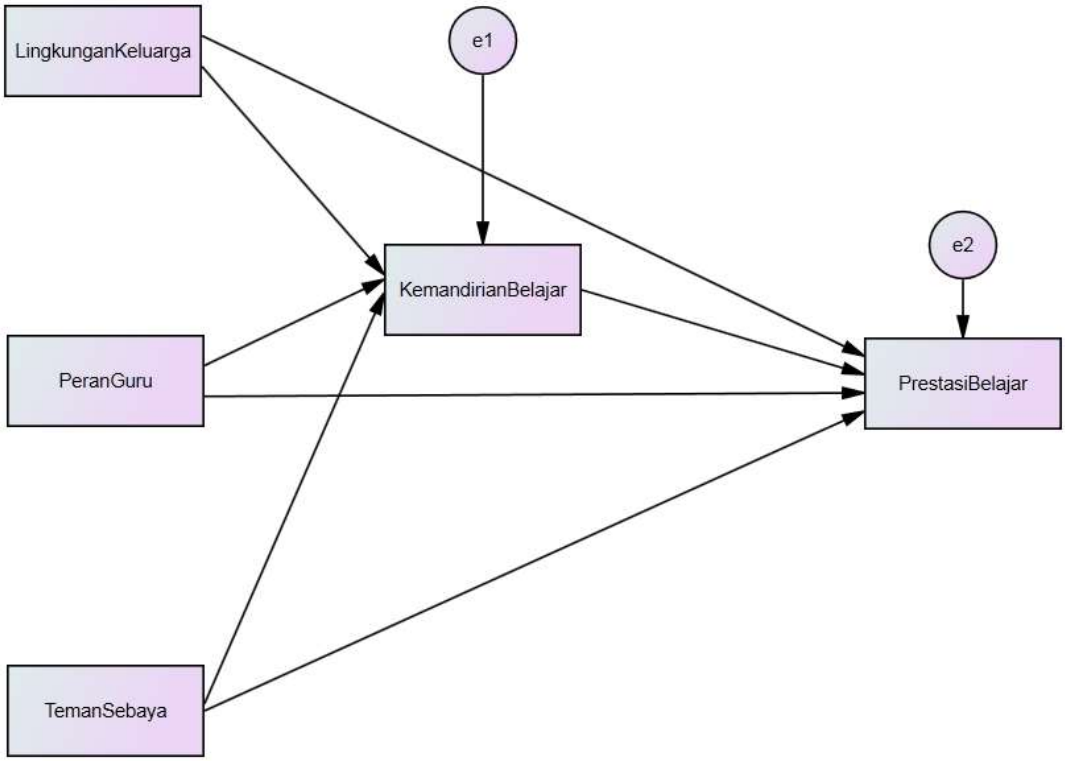

Gambar 3.1
Model Penelitian

Setiap nilai ρ menggambarkan jalur dan nilai koefisien jalur. Koefisien jalur merupakan *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan

membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Ghozali, 2011:251). Analisis jalur digunakan karena diduga terdapat hubungan korelasional antar variabel bebas, sehingga terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, penelitian ini memilih menggunakan *path analysis* dengan aplikasi AMOS versi 22. Pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menganalisis *regression weight* untuk masing-masing variabel eksogen terhadap endogen. Pengujian ini untuk mengetahui signifikan atau tidaknya penngaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Apabila t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sedangkan, apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

3.6.2.3 Uji Kesesuaian (*Goodness of Fit*)

Ukuran yang digunakan untuk menilai fit model disebut dengan *goodness of fit. Goodness of fit* menilai seberapa fit model yang dibangun terhadap data yang dimiliki. Dari ukuran ini dapat menginterpretasikan seberapa baik model yang dibangun secara teoritis ini dapat merefleksikan realitas sesungguhnya (Dahlan 2014:162). Menurut Ghozali (2011:660) ada tiga jenis ukuran *goodness of fit* yaitu *absolute fit measure, incremental fit measure dan parsimoniuos fit measures*. Tiga ukuran *goodness of fit* digunakan untuk menentukan seberapa baik model yang dibangun (struktural maupun pengukuran) fit dengan data sampel (matriks kovarians sampel). Ukuran ini tidak secara eksplisit membandingkan tingkat fit sebuah model terhadap model yang lain (nilai relatif) , melainkan

evaluasi fit model yang dilakukan secara dependen (*absolute*) untuk masing masing model yang ada.

Menurut Browne dan Cudeck dalam Dahlan (2014:169) terdapat 2 macam sumber yang membuat tidak fitnya model, yaitu eror aproksimasi dan eror estimasi. Menurut Dahlan (2014:164-177) beberapa indeks fit yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik x^2

   Statistik chi-kuadrat (X^2) merupakan satu-satunya ukuran kesesuaian mode dalam SEM yang dilengkapi dengan tingkat signifikansi secara statistik. Diperolehnya hasil pengujian yang tidak signifikan yang ditunjukkan dengan p-value yang besar, yaitu misalnya lebih dari 5% (p-Value >0,05).

2. Goodness of Fit (GFI)

   GFI (goodness of fit) adalah ukuran fit model yang menjelaskan jumlah varians dan kovarians dalam matriks kovarians sampel yang diprediksi oleh matriks kovarians hasil estimasi ($\sum_k$). Nilai GFI berkisar dari 0 sampai 1. Model dengan GFI yang semakin mendekati 0 berarti model tersebut semakin tidak fit, dan semakin mendekati 1 semakin fit.

3. AGFI

   (adjusted goodness of fit) merupakan indeks fit GFI yang derajat bebasnya disesuaikan terhadap banyaknya variabel. Nilai AGFI berkisar dari 0 (tidak fit) hingga 1 (fit sempurna), namun pada

kenyataannya bisa saja diluar jangkauan tersebut. sebagai acuan, nilaI GFI maupun AGFI yang disarankan untuk model yang fit adalah lebih dari 0,90.

4. RMSEA

   RMSEA (root mean square error of approximation) termasuk indeks fit yang paling banyak digunakan. Jika batas bawah selang kepercayaan tersebut kurang dari 0,05 maka kita akan menerima hipotesis nol yang menyatakan bahwa " nilai populasi RMSEA ≤0,05". Diterimanya hipotesis nol tersebut berarti fit model penelitian dalam populasiya adalah bagus.

5. NFI

   NFI ini berkisar dari 0 (tidak fit) hingga 1 (fit sempurna). Batas nilai indeks yang biasa digunakan untuk model yang fit adalah ≥0,90. Salah satu kelemahan NFI adalahpada umumnya memberi hasil yang underestimate untuk ukuran sampel yang kecil.

6. RFI

   Menurut Dahlan (2014:175) RFI (relative fit indeks) merupakan pengembangan dari NFI, yaitu dengan penyertaan derajat bebas untuk mengkoreksi indeks fit dalam hal kompleksitas model. Nilai indeks fit RFI ini berkisar dari 0 (tidak fit) hingga 1 (fit sempurna). Batas nilai indeks yang biasa digunakan untuk model yang fit adalah ≥0,90.

7. TLI

   TLI (tucker-leis indeks) digunakan secara matematis membandingkan model hipotesis yang diajukan dengan model nol. Nilai indeks fit TLI ini berkisar dari 0 (tidak fit) hingga 1 (fit sempurna). Batas nilai indeks yang biasa digunakan untuk model yang fit adalah ≥0,90. Karena bukan merupakan indeks fit yang dinormalkan,maka niali TLI bsa lebih rendah dari 0 atau bisa lebih besar dari 1.

8. CFI

   CFI digunakan untuk mempertimbangkan kompleksititas model, yaitu dengan cara menyertakan derajat bebas model dalam perhitungan. Nilai indeks fit CFI ini berkisar dari 0 (tidak fit) hingga 1 (fit sempurna). Batas nilai indeks yang biasa digunakan untuk model yang fit adalah ≥0,90.

9. IFI

   IFI (*incremental fit indeks)* merupakan indeks fit perbaikan dari NFI, yaitu mempertimbangkan kompleksitas model dengan cara menyertakan derajat bebas model dalam perhitungan. Nilai indeks fit IFI ini berkisar dari 0 (tidak fit) hingga 1 (fit sempurna). Batas nilai indeks yang biasa digunakan untuk model yang fit adalah ≥0,90.

3.6.2.4 Sobel Test

Pengujian hipotesis intervening dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2011:248) dan dikenal dengan

Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel eksogen (X) kepada variabel endogen (Y) melalui variable *intervening* (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur X→M (a) dengan jalur M→Y (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c –c'), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini :

Sab = √b2Sa2 + a2Sb2 + Sa2Sb2

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Keterangan:

a = koefisien variabel independen (tanpa variabel mediator)

b = koefisien variabel independen (dengan variabel mediator)

Sa = *standard error* variabel independen (tanpa variabel mediator)

Sb = *standard error* variabel independen (dengan variabel mediator)

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat dipahami bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2013:255). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*), dimana *full mediation* ini menunjukkan bahwa variabel eksogen sepenuhnya dimediasi oleh mediator

karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel eksogen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel endogen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 39%.
2. Terdapat pengaruh peran guru terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 20,3%.
3. Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 16,7%.
4. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 35,3%.
5. Tidak terdapat pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
6. Tidak terdapat pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
7. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 35,5%.
8. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 13,9%.

9. Terdapat pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 7,2%.
10. Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 7 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 5,9%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa indikator suasana belajar di rumah pada variabel lingkungan keluarga masih rendah. Keluarga hendaknya mendukung anak ketika belajar di rumah dengan cara memotivasi dan memberikan fasilitas belajar yang memadai. Selain itu, keluarga juga hendaknya membantu anak ketika mendapatkan masalah dalam belajar.
2. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peran guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Guru hendaknya lebih bekerja keras dalam melaksanakan penilaian sehingga benar sesuai dengan keadaan siswa dari segi kompetensi, karena dalam penilaian kurikulum 2013 ini guru di hadapkan kondisi yang cukup membingungkan dalam penilaian. Selain itu guru hendaknya lebih

meningkatkan perhatian pada kemandirian siswa dalam belajar, karena prestasi belajar siswa lebih ditentukan oleh kemandirian siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, peran guru, dan teman sebaya.

3. Berdasarkan hasil penelitian, teman sebaya tidak mempengaruhi langsung prestasi belajar, namun mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Siswa hendaknya memilih lingkungan teman sebaya yang baik, yang mendukung kegiatan belajar di sekolah menjadi lebih baik. Karena apabila memiliki teman sebaya yang baik, maka kemandirian dan prestasi belajar pun akan meningkat.
4. Berdasarkan hasil penelitian, indikator progresif dan ulet pada variabel kemandirian belajar masih rendah. Siswa hendaknya meningkatkan kemandirian dalam belajar, terutama keuletan dan semangat dalam belajar. Ulet dan semangat dalam belajar menunjukkan kemandirian belajar yang tinggi, dimana akan meningkatkan kualitas belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian.* Malang : UMM Press

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

----- 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan, Usman. 2014. *Panduan Lengkap Struktural Equation Modeling*. Semarang : Lentera Ilmu

Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2011. *Model Persamaan Struktural Konsep & Aplikasi Dengan Program Amos 21.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

----- 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kosnin, Azlina Mohd. 2007. "Self-regulated Learning and Academic Achievement in Malaysian Undergraduate". Dalam *International Education Journal,*Volume 8 No. 1. Hal 221-228 Universiti Teknologi Malaysia.

Maghfiraini, Rizka. 2011. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Peer Group dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Universitas Negeri Surakarta.

Maisaroh, Novi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa Kelas Va Sd N Panembahan Tahun Ajaran 2012-2013." *Thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Martalena., Wahyu Pramono, dan Yenni Melia. 2013. *Hubungan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Di Sman 1 Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.* STKIP PGRI Sumatera Barat.

Mishra, Sandhya dan Dr. Veena Bamba. 2012. "Impact Of Family Environment On Academic Achievement Of Secondary School Students In Science Subject". Dalam *IJRESS*, Volume 2. Hal 42-49 Shinghania University.

Mudjiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Rosda

Qontina, Annas. 2013. "Kontribusi Intensitas Bimbingan Orang Tua Dan Peranan Guru Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Jurusan Akuntansi Smk Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013." *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Permendikbud no. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian. http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/PDK-2013-66-Standar-Penilaian.pdf (16 April 2015)

Permendikbud no.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. http://sman78-jkt.sch.id/sumberbelajar/dokumen/ (16 April 2015)

Permendikbud no. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik. http://pgsd.uad.ac.id/wp-content/uploads/lampiran-permendikbud-no-104-tahun-2014.pdf (16 April 2015)

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang Press.

----- 2012. *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang Press

Ronaldi. 2013. "Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Sman 6 Padang." *Skripsi* : Universitas Negeri Padang.

Setiati, Sri. 2008. "Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2004 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unnes." *Skripsi*. Unnes.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT Remana Rosdakarya.

Supianto, Anton. 2014. "Persepsi Guru IPS terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada SMP Negeri 10 Pontianak)". *Artikel Penelitian*. Universitas Tanjungpura Pontianak.

Syah, Muhibbin. 2010. *"Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru"*. Bandung. Cetakan ke empat belas. PT. Remaja Rosdakarya.

Tirtaraharja, Umar dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Kesindo Utama

Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan Problem, Solusi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN WAWANCARA TENTANG LINGKUNGAN KELUARGA, PERAN GURU, DAN TEMAN SEBAYA

Wawancara tentang lingkungan keluarga, peran guru, dan teman sebaya siswa dilakukan kepada guru pengampu ekonomi sekaligus Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan yaitu Ibu Musriah di SMAN 7 Semarang.

- **Wawancara tentang Lingkungan Keluarga**
  1. Apakah lingkungan keluarga penting dalam mempengaruhi belajar siswa?
     - Sangat penting, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi anak untuk belajar dan sikap anak terhadap proses belajar tergantung dari lingkungan keluarga.
  2. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga siswa SMAN 7 Semarang?
     - Secara umum baik, namun ada beberapa siswa yang mempunyai lingkungan keluarga yang kurang mendukung belajarnya dirumah.
  3. Apakah yang menyebabkan keluarga kurang mendukung belajar siswa?
     - Masyarakat di sekitar sini banyak yang bekerja sebagai buruh, karena lingkungan SMAN 7 Semarang adalah lingkungan industri. Banyak pabrik disini diantaranya pabrik garmen, pabrik tepung, pabrik triplek, pabrik susu, pabrik mebel, dan pabrik obat-obatan Phapros. Karena kesibukan sebagai buruh dan sering pulang sore maka banyak orang tua yang lelah dan mengabaikan belajar anaknya.
  4. Apakah semua orang tua siswa bekerja sebagai buruh?
     - Tidak, berbagai profesi orang tua ada di sini, bahkan ada beberapa yang tergolong mampu. Beberapa perumahan disini tergolong elit seperti perumahan Green Wood di Kalipancur, kemudian perumahan Pasadena. Tapi kebanyakan juga sibuk, sehingga kurang mengawasi anaknya.
- **Wawancara tentang Peran Guru**
  1. Apakah guru sudah menyajikan materi pelajaran yang baik bagi siswa?

- Ya. Guru sudah menyajikan materi pelajaran yang baik dan sesuai dengan RPP dan Silabus.

2. Bagaimana peran guru dalam kurikulum 2013?
   - Dalam kurikulum 2013 guru tidak seperti dulu yang pembelajaran terfokus pada guru, namun sekarang terfokus pada siswa. Guru hanya sebagai fasilitator siswa dalam belajar, sehingga siswa harus belajar mandiri dan berinisiatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa
3. Bagaimana pembelajaran dalam kurikulum 2013?
   - Lebih sering belajar berkelompok, kemudian memberikan media-media pembelajaran yang kreatif seperti menggunakan power point, LCD, video dan sebagainya.
4. Apa kesulitan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
   - Kesulitannya ada pada metode pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran. Tidak mungkin setiap pertemuan menggunakan metode pembelajaran yang baru, karena keterbatasan waktu dan ide. Selain itu sulitnya menemukan media pembelajaran yang cocok bagi siswa. Misalnya menggunakan video, terkadang sulit mencari video yang sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan. Pada akhirnya guru tidak sering menggunakan metode pembelajaran kreatif dan lebih menggunakan metode ceramah. Kendala lainnya yaitu proses penilaian, karena penilaian terdiri dari nilai kognitif, sikap, keterampilan, portofolio sehingga terkadang membuat guru bingung dalam memproses nilai.
5. Apakah guru selalu memotivasi siswa untuk belajar?
   - Ya. Memotivasi siswa adalah tugas penting guru agar siswa terus bersemangat untuk belajar.

- **Wawancara tentang Teman Sebaya**

1. Bagaimana pergaulan siswa-siswi SMAN 7 Semarang?
   - Secara umum sama dengan sekolah lain, ada yang baik dan ada yang nakal. Kenakalan terjadi karena siswa SMA masih tergolong

remaja yang masih labil, sehingga ada yang melakukan kenakalan seperti membolos dan berkelahi.

2. Mengapa bisa terdapat siswa yang baik dan nakal?
   - Tergantung dari pergaulannya. Biasanya ada beberapa siswa yang membentuk *geng*. Dari *geng* itulah siswa terpengaruh oleh temannya. Apabila *geng* tersebut mengajarkan yang baik maka siswa akan berperilaku baik, apabila *geng* mengajarkan yang buruk maka siswa juga akan berperilaku buruk. Masa remaja adalah masa dimana seseorang mudah terpengaruh karena masih mencari jati diri yang sebenarnya. Biasanya *geng* paling mudah terbentuk dikalangan siswi-siswi.
3. Bagaimana *geng* bisa terbentuk?
   - Biasanya karena kesamaan sifat atau ajakan teman
4. Apakah teman sebaya dapat mempengaruhi belajar siswa?
   - Tentu saja. Apabila siswa bergaul dengan teman yang pintar dan rajin maka dia akan tertular pintar dan rajinnya. Apabila siswa bergaul dengan teman yang malas maka dia juga akan tertular kemalasannya.

LAMPIRAN 2

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS 3
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Agung Darmawan	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
2	Ailsa Intan	4.00	3.66	4.00	Tuntas
3	Annisa Rizki Salawati	4.00	4.00	4.00	Tuntas
4	Ary Hapsari	4.00	3.33	4.00	Tuntas
5	Asyaa Fadhlillah	3.33	3.00	3.33	Tuntas
6	Auva Syiahnaz Rizky Shafira	3.33	3.66	3.66	Tuntas
7	Avissa Nur Rachmawati	4.00	3.66	4.00	Tuntas
8	Deddy Afriadi	2.66	3.00	3.00	Tuntas
9	Diana Rizki Hapsari	4.00	3.66	4.00	Tuntas
10	Dika Nanda Putri	3.66	4.00	4.00	Tuntas
11	Dwi Indah Sekar Arum	2.66	3.33	3.00	Tuntas
12	Dwinofa Erucakra Saputra	2.66	3.66	3.33	Tuntas
13	Eka Noviyanti	4.00	4.00	4.00	Tuntas
14	Ellena Putri Anjany	4.00	3.66	4.00	Tuntas
15	Firman Aditya	3.66	2.66	3.33	Tuntas
16	Fitria Rahayu Ari N.	3.33	2.66	3.00	Tuntas
17	Galih Wahyu Saputro	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
18	Hanis Rahmadon	2.66	3.00	3.00	Tuntas
19	Hannindita Dwi Romadhoni	3.33	3.33	3.33	Tuntas
20	Ilham Kurniawan	3.66	1.00	2.33	Tidak Tuntas
21	M. Paramitha Sukma C.	3.66	3.66	3.66	Tuntas
22	Mainisa Mukarromah	4.00	3.66	4.00	Tuntas
23	Mohammad Bagus S.	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
24	Muhammad Husein Asdie	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
25	Naufal Hartawan Syarof	3.00	3.33	3.33	Tuntas
26	Novita Lestari	2.66	3.33	3.00	Tuntas
27	Nurchamida Oky Bela P.	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
28	Nurulina Wulandini	4.00	4.00	4.00	Tuntas
29	Rizky Azhar Pribachtiar	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
30	Sagita Indiyanti	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
31	Salsa Putri Adelita	4.00	3.00	3.66	Tuntas
32	Stefanie Iva Erviana	3.00	2.33	3.00	Tuntas
33	Syafitri Yanuarsi	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
34	Tiara Puspita Handayani	4.00	3.66	4.00	Tuntas
35	Vido Rizqy Setiardo	2.66	3.00	3.00	Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS 4
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Adella Nafa Aprilina	3.00	1.66	2.33	Tidak Tuntas
2	Alfa Rohmanul Bari'	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
3	Anisa Nur Arya D	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
4	Arsita Permatasanti	2.66	3.00	3.00	Tuntas
5	Ayu Putri Waryanti	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
6	Bagas Aji Praseptya	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
7	Bayu Riski Setiawan	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
8	Dafa Yanuar Ramadhan	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
9	Dema Lintang Sukowati	3.33	4.00	4.00	Tuntas
10	Dewi Rulianti	2.66	3.33	3.00	Tuntas
11	Difa Putra Purnama	3.00	3.00	3.00	untas
12	Dimas Ringga Pradana	2.66	1.33	2.00	Tidak Tuntas
13	Eka Wahyu Puspa Rini	2.66	2.00	2.33	Tidak Tuntas
14	Esa Fajar Amirullah	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
15	Febrian Suspriyadi	3.33	2.66	3.00	Tuntas
16	Heru Gunawan	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
17	Ina Estiyani	3.33	3.33	3.33	Tuntas
18	Ineke Puspa Rini	2.66	1.66	2.33	Tidak Tuntas
19	Intan Puspita Sari	2.66	3.33	3.00	Tuntas
20	Lathifah Yuditiyani Putri	4.00	3.66	4.00	Tuntas
21	Leni Novitasari	2.66	1.33	2.00	Tidak Tuntas
22	Nonik Karina Dewi	2.66	3.66	3.33	Tuntas
23	Novella Putri Ayunda H.	2.66	3.00	3.00	Tuntas
24	Resti Lintang Sariti	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
25	Reza Devi Maharani	3.00	3.00	3.00	Tuntas
26	Ryan Priskyandri	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
27	Safira Dian Qanitah	3.33	3.66	3.66	Tuntas
28	Samuel Deviko Kelvin S.	2.66	1.66	2.33	Tidak Tuntas
29	Septia Titisari	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
30	Sinta Adia Saputri	2.66	1.33	2.00	Tidak Tuntas
31	Stefani Dara Martinus	2.66	3.33	3.00	Tuntas
32	Sulistiyoningsih	2.66	3.00	3.00	Tuntas
33	Vega Dewi Astari	2.66	1.66	2.33	Tidak Tuntas
34	Vicko Zaidaan	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
35	Viyya Millatuna Rosyada	2.66	1.66	2.33	Tidak Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 1
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Afi Maulida Istikomah	2.66	1.33	2.00	Tidak Tuntas
2	Afina Mirrah Hasna	2.66	3.66	3.33	Tuntas
3	Agatha Silviana Putri	2.66	3.33	3.00	Tuntas
4	Alifia Putri Arianti	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
5	Alma Adiba Damayanti	3.00	3.33	3.33	Tuntas
6	Alvia Risti Sudiarto	3.66	3.66	3.66	Tuntas
7	Ananda Lutfiah	2.66	4.00	3.33	Tuntas
8	Annisa Purnasari	3.33	4.00	4.00	Tuntas
9	Arif Wicaksono	2.66	3.33	3.00	Tuntas
10	Arsyada Ghifari Nur'Adn	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
11	Ayu Wulan Jimatari	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
12	Bagus Yusuf Humam	2.66	3.00	3.00	Tuntas
13	Berliana Siwi Humandari	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
14	Devira Putri Aryaningtyas	2.66	1.66	2.33	Tidak Tuntas
15	Dewi Winastika Fitriani	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
16	Dipatya Favian Nagoroadjie	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
17	Elang Adiputra Santoso	2.66	1.33	2.00	Tidak Tuntas
18	Farris Luthfi Ridhoo C	2.66	1.00	2.00	Tidak Tuntas
19	Fatimah Nur Rafika Hayati	3.00	3.33	3.33	Tuntas
20	Guvinda Pandu Halilintar	2.66	1.66	2.33	Tidak Tuntas
21	Ines Dhea Virginia	2.66	3.00	3.00	Tuntas
22	Javiera Asha Erdyanda	2.66	2.00	2.33	Tidak Tuntas
23	Kurnia Luqman Majid	2.66	3.66	3.33	Tuntas
24	Luthfia Ayu Puspitarini	2.66	2.00	2.33	Tidak Tuntas
25	Marhelita Ananda Viani	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
26	Mohammad Ivan Widi P	4.00	2.33	3.33	Tuntas
27	Muhammad Naufal Rizqi M	3.33	3.00	3.33	Tuntas
28	Muhammad Ridho F	2.66	3.00	3.00	Tuntas
29	Muhammad Wimala Iqbal	2.66	1.33	2.00	Tidak Tuntas
30	Muhammad Wishnu Surya A	2.66	2.00	2.33	Tidak Tuntas
31	Novita Chairunisa	2.66	3.00	3.00	Tuntas
32	Putri Kurniawati	4.00	4.00	4.00	Tuntas
33	Reza Putra Pradana	2.66	2.00	2.33	Tidak Tuntas
34	Rina Diah Watik Sumarno	2.66	3.66	3.33	Tuntas
35	Riza Candra Dewi	2.66	2.33	2.66	Tidak Tuntas
36	Rofik Maulana	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
37	Yomi Ayunda Esadila	2.66	1.66	2.33	Tidak Tuntas
38	Yanuar Adi Kurniawan	2.66	1.33	2.00	Tidak Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 2
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Aditya Ryan Asriansyah	3.66	4.00	4.00	Tuntas
2	Alviana Damayanti	3.66	3.66	3.66	Tuntas
3	Anisa Alifia Wibowo	4.00	3.66	4.00	Tuntas
4	Asmi Zahrotun Nisa	3.66	3.00	3.33	Tuntas
5	Binta Nasruli Adlina	4.00	4.00	4.00	Tuntas
6	Dandi Hari Ramadan	2.33	2.66	2.66	Tidak Tuntas
7	Devani Chandra Mustafa	4.00	3.66	4.00	Tuntas
8	Dian Ayu Natalia	3.66	3.33	3.66	Tuntas
9	Diana Agatha Vitasari	3.66	4.00	4.00	Tuntas
10	Dina Oktaviana	4.00	4.00	4.00	Tuntas
11	Dyah Ayu Dwi Wardani	3.33	2.00	3.00	Tuntas
12	Esha Putri Ambarwati	3.33	3.00	3.33	Tuntas
13	Esti Aisyah	3.66	3.00	3.33	Tuntas
14	Fajar Hidayat Wijanarko	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
15	Febialma Salsabila C	3.33	3.00	3.33	Tuntas
16	Fernaldy Dwi Kurnia W	4.00	3.33	4.00	Tuntas
17	Fitriani Nur Latifah	4.00	3.66	4.00	Tuntas
18	Gladys Gabriel Dina	4.00	3.66	4.00	Tuntas
19	Hani Kusumawati	4.00	3.33	4.00	Tuntas
20	Isna Rachmawati Alwi	3.66	4.00	4.00	Tuntas
21	Kharisma Yulia Rahmadhati	4.00	4.00	4.00	Tuntas
22	Maharani Fortunelia	3.66	3.33	3.66	Tuntas
23	Mahmuda Damar Pamungkas	4.00	3.00	3.66	Tuntas
24	Martia Pramulintang	4.00	4.00	4.00	Tuntas
25	Miftakhul Hidayah Laksana	2.66	1.33	2.00	Tidak Tuntas
26	Mutiara Insani	4.00	3.33	4.00	Tuntas
27	Naufaldi Endi Rahmadanni	2.66	3.00	3.00	Tuntas
28	Nizar Lugatio Pratama	2.66	4.00	3.33	Tuntas
29	Sandra Gusti Arnindhita	3.66	4.00	4.00	Tuntas
30	Shafira Intan Pertiwi	3.66	3.33	3.66	Tuntas
31	Sonia Kartika Mirniawati	4.00	3.33	4.00	Tuntas
32	Sri Yuniarti	3.33	3.33	3.33	Tuntas
33	Stefanus Dendi Galih	2.66	2.33	2.33	Tidak Tuntas
34	Wahid Muklis Nugroho	3.00	2.66	3.00	Tuntas
35	Wahyu Difa Ardana	3.00	4.00	3.66	Tuntas
36	Winda Dwi	3.00	4.00	3.66	Tuntas
37	Yohanes Agung Cahyono	3.66	4.00	4.00	Tuntas
38	Zanzabila Ayunda Puspita	3.66	3.66	3.66	Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Adi Hariyadi	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
2	Ahmad Allam Firmansyah	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
3	Annisa Yulianti	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
4	Arum Mawar Wati	3.00	2.66	2.83	Tuntas
5	Aryo Yusuf Dinanda	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
6	Bangkit Jayanda Putra	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
7	Bima Wisnu Prayudha	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
8	Bonieta Fernanda	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
9	Debby Rizka Tamarine	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
10	Della Amalia Febriani	3.33	2.66	2.995	Tuntas
11	Dinda Nur Safaah	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
12	Feriyan Yoga Pramudya	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
13	Firda Fitri Ana	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
14	Ganjar Kurniallah Sutondo	3.00	2.66	2.83	Tuntas
15	Hadha Kautsar	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
16	Julia Sari Desty Pratiwi	2.66	3.00	2.83	Tuntas
17	Mahendra Prasetya Nugroho	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
18	Nanda Dhea Aparanita	3.33	2.66	2.995	Tuntas
19	Navyra Pramasiena Arrazaqu	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
20	Novika Sari Wibianti	2.66	3.00	2.83	Tuntas
21	Nur Kholifah	3.33	2.66	2.995	Tuntas
22	Nurul Istiqomah	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
23	Rachmawati Anisyia Hapsari	3.00	2.66	2.83	Tuntas
24	Risti Dwi Anggraini	3.00	2.66	2.83	Tuntas
25	Rizka Choeruningsih	3.00	2.66	2.83	Tuntas
26	Rosa Monica	3.00	2.66	2.83	Tuntas
27	Syafitri Ayuningdiah	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
28	Thasya Aulia Safira	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
29	Titiana Mekar Rinasti	3.00	2.66	2.83	Tuntas
30	Tri Suryani	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
31	Vony Ayu Subandi	2.66	3.33	2.995	Tuntas
32	Yanuari Ramadhani	3.00	2.66	2.83	Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS 2
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Adhil Fadila Ramadhani	3.00	2.66	2.83	Tuntas
2	Aldin Ardianurfalah	3.00	2.66	2.83	Tuntas
3	Almaida Okfriama Putri Pratami	3.00	2.66	2.83	Tuntas
4	Anggie Eka Pravitasari	3.00	2.66	2.83	Tuntas
5	Ardhy Nugroho	3.00	2.66	2.83	Tuntas
6	Arinda Thira Novia Setiawan	3.00	2.66	2.83	Tuntas
7	Bagas Surya Falah	3.00	2.66	2.83	Tuntas
8	Citra Permatasari	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
9	Clarissa Giacinta Putri Ardian	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
10	Dinda Anggun Pratiwi	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
11	Erma Puji Ardhiani	3.33	2.66	2.995	Tuntas
12	Fara Dhia Rachmania	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
13	Fatmabangsa Manca. Jr.	3.33	2.66	2.995	Tuntas
14	Fini Hartianti	3.33	2.66	2.995	Tuntas
15	Henny Purwanto	3.00	2.66	2.83	Tuntas
16	Maya Widana	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
17	Muhammad Ilham Bagasworo	3.00	2.66	2.83	Tuntas
18	Mulya Kurnia Kasanova	3.00	2.66	2.83	Tuntas
19	Natalia Debby Permana	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
20	Naura Azka Auliya	3.00	2.66	2.83	Tuntas
21	Obbi Wahyu Kristian	3.00	2.66	2.83	Tuntas
22	Octryn Linawati Putri	3.00	2.66	2.83	Tuntas
23	Pungki Melati Sukma	3.00	2.66	2.83	Tuntas
24	Putri Puji Lestari	3.00	2.66	2.83	Tuntas
25	Rahmad Hadi Syafra Demora	3.00	2.66	2.83	Tuntas
26	Refa Noor Indah Putri	3.00	2.66	2.83	Tuntas
27	Rizkia Herliani Nabila	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
28	Rizky Adhi Pradipta	3.00	2.66	2.83	Tuntas
29	Rizky Wanadya Nastiti	3.00	2.66	2.83	Tuntas
30	Sari Khusnul Khuluq	2.66	3.33	2.995	Tuntas
31	Stefanus Dendi Galih K.	3.00	3.66	3.33	Tuntas
32	Winda Dwi Cahyaningrum	3.00	2.66	2.83	Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS 3
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Adhitya Delpiero Yogavic	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
2	Aghnia Balqis Anta Yolansa	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
3	Annas Erina Tiffany	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
4	Awalludin Nur Arifan	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
5	Ayunandini Titis Maharani	3.00	2.66	2.83	Tuntas
6	Corinne Sheilla Hadi	2.66	3.00	2.83	Tuntas
7	Desi Fajarwati	3.66	3.00	3.33	Tuntas
8	Devi Hardianti Wijaya	3.00	3.00	3	Tuntas
9	Dian Rahmawati	4.00	3.00	3.5	Tuntas
10	Diana Rohmawati	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
11	Dwi Joko Setiyono	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
12	Dwianjar Anandaru	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
13	Ericha Dianti Wahyu Utami	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
14	Fadhil Muhammad Setiawan	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
15	Faurica Ayu Fitriyanti	3.00	2.66	2.83	Tuntas
16	Friska Anis Apriliana	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
17	Intan Puji Astuti	3.33	2.66	2.995	Tuntas
18	Lugas Satria Perdana	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
19	Maria Melania Dwi Oktaputri	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
20	Meilinda Chamalia	3.33	2.66	2.995	Tuntas
21	Moch Eric Kurniawan	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
22	Mochammad Nabil	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
23	Murtadho Giri Akbar	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
24	Nabila Habiba Rahma	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
25	Nadhila Yuniara Vieri	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
26	Nindyana Puspita Dewi	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
27	Novi Fidiyastuti	3.66	2.66	3.16	Tuntas
28	Nur Indah Shinta Devi	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
29	Nurul Lis Maulidda	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
30	Safira Nurmalika Azis	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
31	Ulfa Nurul Azizah	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
32	Widya Kurniawati	2.66	3.33	2.995	Tuntas
33	Wina Astari	2.66	3.33	2.995	Tuntas
34	Yusril Dwi Putra	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS 4
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Adam Tegar Cannigia	3.33	2.66	2.995	Tuntas
2	Aditya Bagus Ariyanto	2.66	3.66	3.16	Tuntas
3	Agustin Setyorini	3.33	4.00	3.665	Tuntas
4	Ardila Shintya Ningrum	3.66	3.00	3.33	Tuntas
5	Ayu Indarwati	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
6	Daniel Yoga Pamungkas	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
7	Deviana Hardining Maharani	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
8	Dewi Wahyuningtyas	2.66	3.00	2.83	Tuntas
9	Eka Pristiyaningsih	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
10	Ghofar Malik Ibrahim	2.66	3.33	2.995	Tuntas
11	Halisa Rizqiana	3.33	4.00	3.665	Tuntas
12	Hasbi Jihan Indraeni	3.66	4.00	3.83	Tuntas
13	Janti Diah Pratiwi	2.66	3.33	2.995	Tuntas
14	Lavina Labita Artdelia	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
15	Lawe Regol Prayogo	2.66	3.00	2.83	Tuntas
16	Luluk Intan Pratiwi	3.66	4.00	3.83	Tuntas
17	Mila Bunga Hardani	2.66	3.00	2.83	Tuntas
18	Miranda Woh Ing Ati	3.00	2.66	2.83	Tuntas
19	Nadya Saraswati	4.00	3.66	3.83	Tuntas
20	Nisa Fadhila Febriyani	3.00	3.00	3	Tuntas
21	Peni Maydinar	4.00	4.00	4	Tuntas
22	Pramanda Mariya Saputri	2.66	3.33	2.995	Tuntas
23	Refita Restihuda	3.00	3.66	3.33	Tuntas
24	Rurin Sisilia Prasetyani	3.33	2.66	2.995	Tuntas
25	Ryan Raditya Darmawan	3.33	3.66	3.495	Tuntas
26	Sabrina Oktavia Immaculata	3.66	3.00	3.33	Tuntas
27	Sandy Wardana	3.33	3.00	3.165	Tuntas
28	Sheila Ayu Anggreini	3.33	2.66	2.995	Tuntas
29	Shofiatul Wakhidah	2.66	3.00	2.83	Tuntas
30	Vitta Audia Rosita	3.66	4.00	3.83	Tuntas
31	Wahyu Satria Virmansyah	3.00	3.00	3	Tuntas
32	Widya Dwi Wijayanti	2.66	4.00	3.33	Tuntas
33	Wiwid Sepdiani	2.66	3.00	2.83	Tuntas
34	Yosua Ari Wibowo	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
35	Yudea Cristanto	3.33	2.66	2.995	Tuntas
36	Yuni Putrisari	3.66	3.00	3.33	Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 1
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Adinda Pramestika H	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
2	Ainy Rahmasari	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
3	Alvin Djar Dewantoro	3.00	2.66	2.83	Tuntas
4	Anggi Fajar Hidayat	3.33	2.66	2.995	Tuntas
5	Anugrah Putra Pamungkas	3.33	2.66	2.995	Tuntas
6	Audi Emanda Chairunnisa	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
7	Cahya Muda Burhannudin	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
8	Damara Arya Boby Pradhana	3.33	2.66	2.995	Tuntas
9	Deata Atha Ayyasy	3.00	2.66	2.83	Tuntas
10	Dedy Kharismawan	3.00	2.66	2.83	Tuntas
11	Elfridha Maharani Permata	3.33	2.66	2.995	Tuntas
12	Farhan Ardianzaf Putra	3.00	3.33	3.165	Tuntas
13	Hafiz Aditya Pratama	3.00	2.66	2.83	Tuntas
14	Hardhika Rachmawati	3.33	2.66	2.995	Tuntas
15	Ikhdarul Husni Yusran	3.00	2.66	2.83	Tuntas
16	Intan Surya Putri	3.00	2.66	2.83	Tuntas
17	Ira Faudina	3.00	3.66	3.33	Tuntas
18	Islamiati Saputri	3.33	3.00	3.165	Tuntas
19	Kurnia Indah Lestari	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
20	Marisya Dyah Anggraeni	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
21	Miladia Gita Mutia	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
22	Mutia Virliana Hidayat	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
23	Nadia Nanda Nathasia	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
24	Nimas Dharmaningtyas	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
25	Novia Nur Farida	3.33	2.66	2.995	Tuntas
26	Novitasari Dwi Setyaningsih	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
27	Okta Anugraheni	3.33	3.33	3.33	Tuntas
28	Prima Andriani Putri	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
29	Sekar Arum Arta Kencana	3.00	2.66	2.83	Tuntas
30	Sema Karunia	3.66	2.66	3.16	Tuntas
31	Septiyani Eka Putri	3.00	2.66	2.83	Tuntas
32	Sinta Dian Pertiwi	2.66	0.00	1.33	Tidak Tuntas
33	Theresia Ayu Ratna P	3.33	2.66	2.995	Tuntas
34	Vira Eldiana Pratiwi	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
35	Yohanes Nugroho Wisnu M	3.33	2.66	2.995	Tuntas
36	Zaenab Mutmainatul Qolbiah	3.66	2.66	3.16	Tuntas

Data Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 2
SMAN 7 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		NR Kognitif	Keterangan
		NR UH	UTS		
1	Agung Bhakti Setyonugroho	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
2	Aknes Widora Sang Pitaloka	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
3	Alma Firdausya Aurally	0.00	2.66	1.33	Tidak Tuntas
4	Angesti Suciani Legawati	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
5	Annisa Widya Paramitha	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
6	Ariska Dwi Septiani	3.00	2.66	2.83	Tuntas
7	Atika Ayu Rosita Putri	0.00	0.00	0	Tidak Tuntas
8	Cerota Iqbal Firdanto	2.66	3.33	2.995	Tuntas
9	Danny Yudistira	3.33	3.33	3.33	Tuntas
10	Decto Briantama Purusa	2.66	3.00	2.83	Tuntas
11	Desera Ramadhanty W	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
12	Desy Noor Permata Sari	3.00	2.66	2.83	Tuntas
13	Desy Ria Winahyu Utami	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
14	Dilla Rosalia Damayanti	3.00	2.66	2.83	Tuntas
15	Endah Ambar Risti	3.00	3.00	3	Tuntas
16	Fandi Abdillah	3.33	2.66	2.995	Tuntas
17	Gilang Ibnu Alfatah	0.00	2.66	1.33	Tidak Tuntas
18	Iffah Siti Maryam	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
19	Ilham Agung Wicaksono	3.00	2.66	2.83	Tuntas
20	Isnadewi Rahmatika	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
21	Mediana Ayu Ramadanty	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
22	Mega Silvia Melati	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
23	Melani Puji Lestari	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
24	Mitzi Lieviamanda	3.00	2.66	2.83	Tuntas
25	Muhammad Atabika Aliyyan	3.00	2.66	2.83	Tuntas
26	Muhammad Ilham F	3.00	2.66	2.83	Tuntas
27	Nadhea Budi Pernadi	3.00	2.66	2.83	Tuntas
28	Nadya Maulida	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
29	Refi Noor Indah Putri	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
30	Rosalia Kusumawardhani	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
31	Sabela Ifandela Husna	3.33	3.00	3.165	Tuntas
32	Sasnia Gita Ardini	3.00	3.33	3.165	Tuntas
33	Syafrie Naufal Mahendra	3.33	2.66	2.995	Tuntas
34	Tita Wulandari	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
35	Tyas Larasswasti	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
36	Yunita Indah Pramesthi	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas
37	Zhafira Nurmadiyanti I	2.66	2.66	2.66	Tidak Tuntas

LAMPIRAN 3

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN

DETERMINAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2010)	7. cara orang tua dalam mendidik, 8. relasi antara anggota keluarga, 9. suasana rumah, 10. keadaan ekonomi keluarga, 11. pengertian orang tua, dan 12. latar belakang kebudayaan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11 12,13 14,15,16 17,18	4 4 3 2 3 2
2.	Peran Guru (Depdiknas, 2004)	5. Penyajian materi 6. Penggunaan media dan metode 7. Memotivasi peserta didik 8. Menggunakan evaluasi dalam proses belajar	19,20,21 22,23 24,25,26,27 28,29,30	3 2 4 3
3.	Teman Sebaya (Ahmadi, 2007)	5. Pergaulan dengan teman sebaya 6. Kebudayaan masyarakat 7. Mobilitas sosial 8. Aturan sosial	31,32,33,34 35,36,37 38,39,40 41,42	4 3 3 2
4.	Kemandirian Belajar (Mohammad Ali dkk, 2005)	6. bebas 7. progresif dan ulet 8. berinisiatif 9. pengendalian diri 10. kemantapan diri	43,44,45 46,47,48,49 50,51,52 53,54,55 56,57,58	3 4 3 3 3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, *website: fe.unnes.ac.id*

ANGKET PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2014/2015. Tujuan angket penelitian ini untuk mengetahui determinan prestasi belajar ekonomi melalui kemandirian belajar sebagai mediator pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ungaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket observasi ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai ekonomi saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, Februari 2015

Hormat saya,

Arvany Dhin Azhari

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai

   Keterangan: STS : Sangat Tidak Setuju
   TS : Tidak Setuju
   N : Netral
   ST : Setuju
   SS : Sangat Setuju
3. Isilah nama Anda setelah mengisi angket.

II. DAFTAR PERNYATAAN

		STS ▼	TS ▼	N ▼	ST ▼	SS ▼
1.	Saya ditegur orang tua apabila tidak belajar	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Orang tua memperhatikan jam belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Orang tua menanyakan nilai raport saya	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Orang tua memberikan nasehat apabila saya mendapat nilai jelek	☐	☐	☐	☐	☐
5.	Saya akrab dengan anggota keluarga (orang tua dan saudara)	☐	☐	☐	☐	☐
6.	Keluarga (orang tua dan saudara) membantu menyelesaikan masalah belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
7.	Keluarga saya saling menghormati dan menghargai satu sama lain	☐	☐	☐	☐	☐
8.	Ketika ada masalah dalam keluarga dibicarakan bersama untuk mendapat jalan keluar	☐	☐	☐	☐	☐
9.	Saya merasa nyaman tinggal dirumah	☐	☐	☐	☐	☐

10.	Saya mempunyai ruang belajar di rumah	☐	☐	☐	☐	☐
11.	Suasana rumah mendukung kegiatan belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
12.	Saya tepat waktu dalam membayar administrasi sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
13.	Keluarga membelikan peralatan sekolah dan buku literatur yang dibutuhkan	☐	☐	☐	☐	☐
14.	Orang tua tidak mengganggu saya ketika belajar	☐	☐	☐	☐	☐
15.	Orang tua memperhatikan ketika saya malas belajar	☐	☐	☐	☐	☐
16.	Orang tua memberikan semangat ketika saya belajar	☐	☐	☐	☐	☐
17.	Saya berpamitan dengan mencium tangan orang tua sebelum berangkat sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
18.	Orang tua mengajarkan saling menghormati antar manusia	☐	☐	☐	☐	☐
19.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi mengajarkan pelajaran dengan jelas	☐	☐	☐	☐	☐
20.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi memberikan metode pelajaran yang variatif	☐	☐	☐	☐	☐
21.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi menyampaikan maksud dan pentingnya topik materi yang disampaikan	☐	☐	☐	☐	☐
22.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi menggunakan media pembelajaran yang variatif	☐	☐	☐	☐	☐
23.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi menguasai media pembelajaran yang digunakan	☐	☐	☐	☐	☐
24.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar	☐	☐	☐	☐	☐
25.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi memberikan kesempatan untuk bertanya	☐	☐	☐	☐	☐
26.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi menasehati apabila ada keramaian di kelas	☐	☐	☐	☐	☐
27.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi memberi motivasi apabila saya mendapat hasil/nilai buruk	☐	☐	☐	☐	☐
28.	Bapak/Ibu Guru Ekonomi menyimpulkan di akhir pelajaran	☐	☐	☐	☐	☐
29.	Bapak/Ibu Guru memberikan tugas setelah pelajaran berakhir	☐	☐	☐	☐	☐
30.	Bapak/Ibu Guru memberikan poin keaktifan	☐	☐	☐	☐	☐
31.	Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul	☐	☐	☐	☐	☐
32.	Teman-teman saya adalah seseorang yang rajin	☐	☐	☐	☐	☐

33.	Teman-teman mengajari saya dalam belajar	☐	☐	☐	☐	☐
34.	Saya sering berdiskusi belajar dengan teman-teman saya	☐	☐	☐	☐	☐
35.	Saya menganggap teman-teman saya setia kawan	☐	☐	☐	☐	☐
36.	Saya bekerja sama dengan teman-teman untuk mengerjakan sesuatu	☐	☐	☐	☐	☐
37.	Saya dan teman-teman merupakan satu kelompok dengan daerah tempat tinggal yang sama	☐	☐	☐	☐	☐
38.	Saya berteman baik dengan kakak kelas	☐	☐	☐	☐	☐
39.	Saya ingin mencontoh kakak kelas yang berprestasi	☐	☐	☐	☐	☐
40.	Saya termotivasi bila diberi nasehat kakak kelas	☐	☐	☐	☐	☐
41.	Saya menghormati teman-teman saya	☐	☐	☐	☐	☐
42.	Saya tidak akan menjelek-jelekkan teman saya	☐	☐	☐	☐	☐
43.	Saya menyukai mata pelajaran ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
44.	Saya merasa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang mudah	☐	☐	☐	☐	☐
45.	Saya *enjoy* saat belajar ekonomi di kelas	☐	☐	☐	☐	☐
46.	Saya mempelajari kembali mata pelajaran ekonomi di rumah	☐	☐	☐	☐	☐
47.	Saya antusias dengan materi yang akan diterangkan guru ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
48.	Saya mengerjakan soal ekonomi dengan teliti	☐	☐	☐	☐	☐
49.	Saya tidak menyerah apabila gagal menjawab soal ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
50.	Saya bertanya saat saya merasa tidak jelas dalam menerima materi ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
51.	Saya mengerjakan sendiri soal-soal ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
52.	Saya mencari bahan referensi selain buku untuk mempelajari ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
53.	Saya tidak mencontek saat ulangan berlangsung	☐	☐	☐	☐	☐
54.	Saya mengajari teman saya saat mereka mengalami kesulitan	☐	☐	☐	☐	☐
55.	Saya tidak kecewa apabila nilai saya jelek	☐	☐	☐	☐	☐
56.	Saya merasa ilmu ekonomi bermanfaat bagi saya	☐	☐	☐	☐	☐
57.	Saya berminat untuk mempelajari ilmu ekonomi kelak	☐	☐	☐	☐	☐
58.	Saya yakin saya bisa berprestasi di ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐

LAMPIRAN 4

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, *website: fe.unnes.ac.id*

ANGKET PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2014/2015. Tujuan angket penelitian ini untuk mengetahui determinan prestasi belajar ekonomi melalui kemandirian belajar sebagai mediator pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ungaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket observasi ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai ekonomi saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, Maret 2015

Hormat saya,

Arvany Dhin Azhari

ANGKET PENELITIAN

I. DAFTAR PERNYATAAN

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya ditegur orang tua apabila tidak belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua memperhatikan jam belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua menanyakan nilai raport saya	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua memberikan nasehat apabila saya mendapat nilai jelek	☐	☐	☐	☐	☐
Saya akrab dengan anggota keluarga (orang tua dan saudara)	☐	☐	☐	☐	☐
Keluarga (orang tua dan saudara) membantu menyelesaikan masalah belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
Keluarga saya saling menghormati dan menghargai satu sama lain	☐	☐	☐	☐	☐
Ketika ada masalah dalam keluarga dibicarakan bersama untuk mendapat jalan keluar	☐	☐	☐	☐	☐
Saya merasa nyaman tinggal dirumah	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mempunyai ruang belajar di rumah	☐	☐	☐	☐	☐
Suasana rumah mendukung kegiatan belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tepat waktu dalam membayar administrasi sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
Keluarga membelikan peralatan sekolah dan buku literatur yang dibutuhkan	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua tidak mengganggu saya ketika belajar	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Orang tua memperhatikan ketika saya malas belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua memberikan semangat ketika saya belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Saya berpamitan dengan mencium tangan orang tua sebelum berangkat sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua mengajarkan saling menghormati antar manusia	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Guru Ekonomi mengajarkan pelajaran dengan jelas	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberikan metode pelajaran yang variatif	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menyampaikan maksud dan pentingnya topik materi yang disampaikan	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menggunakan media pembelajaran yang variatif	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menguasai media pembelajaran yang digunakan	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberikan kesempatan untuk bertanya	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menasehati apabila ada keramaian di kelas	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberi motivasi apabila saya mendapat hasil/nilai buruk	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menyimpulkan di akhir pelajaran	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberikan tugas setelah pelajaran berakhir	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberikan poin keaktifan	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul	☐	☐	☐	☐	☐
Teman-teman saya adalah seseorang yang rajin	☐	☐	☐	☐	☐
Teman-teman mengajari saya dalam belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Saya sering berdiskusi belajar dengan teman-teman saya	☐	☐	☐	☐	☐
Saya menganggap teman-teman saya setia kawan	☐	☐	☐	☐	☐
Saya bekerja sama dengan teman-teman untuk mengerjakan sesuatu	☐	☐	☐	☐	☐
Saya dan teman-teman merupakan satu kelompok dengan daerah tempat tinggal yang sama	☐	☐	☐	☐	☐
Saya berteman baik dengan kakak kelas	☐	☐	☐	☐	☐
Saya ingin mencontoh kakak kelas yang berprestasi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya termotivasi bila diberi nasehat kakak kelas	☐	☐	☐	☐	☐
Saya menghormati teman-teman saya	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tidak akan menjelek-jelekkan teman saya	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya menyukai mata pelajaran ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya merasa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang mudah	☐	☐	☐	☐	☐
Saya *enjoy* saat belajar ekonomi di kelas	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mempelajari kembali mata pelajaran ekonomi di rumah	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya antusias dengan materi yang akan diterangkan guru ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mengerjakan soal ekonomi dengan teliti	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tidak menyerah apabila gagal menjawab soal ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya bertanya saat saya merasa tidak jelas dalam menerima materi ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mengerjakan sendiri soal-soal ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mencari bahan referensi selain buku untuk mempelajari ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tidak mencontek saat ulangan berlangsung	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mengajari teman saya saat mereka mengalami kesulitan	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tidak kecewa apabila nilai saya jelek	☐	☐	☐	☐	☐
Saya merasa ilmu ekonomi bermanfaat bagi saya	☐	☐	☐	☐	☐
Saya berminat untuk mempelajari ilmu ekonomi kelak	☐	☐	☐	☐	☐
Saya yakin saya bisa berprestasi di ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No. Absen :

LAMPIRAN 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama	Kelas	Kode
1.	ADI RATNA SURYA NUGRAHA	VIII A	UC-1
2.	ADITYA YOGA HERMANSYAH	VIII A	UC-2
3.	ALDO CARLEN SATRIA	VIII A	UC-3
4.	ALMARETA	VIII A	UC-4
5.	AMIRA RHAMDANI NABILA	VIII A	UC-5
6.	ANGGI DANU SAPUTRA	VIII A	UC-6
7.	ANGGITA SEKAR AYU D.	VIII A	UC-7
8.	ANJAS SEPTANA	VIII A	UC-8
9.	ANUGERAH YUDHA SAPUTRA	VIII A	UC-9
10	BINTANG RYOBY PUTRANTO	VIII A	UC-10
11.	DONNY FERRIZA PUTRA P	VIII A	UC-11
12.	EGA RIJAL MAHARDIKA	VIII A	UC-12
13.	FAISAL SYAIFUDDIN ZUHRI	VIII A	UC-13
14.	FAZA TSAANI ROBBANI	VIII A	UC-14
15.	FISKA WAHYUNINGTIAS	VIII A	UC-15
16.	HANIFA OKTAVIANI	VIII A	UC-16
17.	ILHAM MUSTAIN	VIII A	UC-17
18.	INDRIANA	VIII A	UC-18
19.	ISNAINI MASHITOH	VIII A	UC-19
20.	LISA DWI APRILIA	VIII D	UC-20

No.	Nama	Kelas	Kode
21.	MUHAMMAD FACHDANNY	VIII D	UC-21
22.	MUHAMMAD NABIL AMIN	VIII D	UC-22
23.	MUHAMMAD NAFIS ALI DARMAWAN	VIII D	UC-23
24.	MUHAMMAD SOFA	VIII D	UC-24
25.	NADYA MAHDAFIDINA ARSYANDA	VIII D	UC-25
26.	NAJILLA NUR HANIFAH	VIII D	UC-26
27.	OLGA VIANI	VIII D	UC-27
28.	QHITAH RENJA PAKAS	VIII D	UC-28
29.	RAFI WISNU MASRADHITYO	VIII D	UC-29
30	RAHAYU SETYONINGSIH	VIII D	UC-30

LAMPIRAN 6

TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

Kode	*Lingkungan Keluarga*																		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
UC1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	81
UC2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	83
UC3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
UC4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	88
UC5	5	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	5	5	71
UC6	4	3	5	5	5	4	4	3	3	2	2	3	4	5	4	5	5	5	71
UC7	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	77
UC8	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	80
UC9	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	83
UC10	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	74
UC11	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	84
UC12	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67
UC13	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	80
UC14	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	5	5	5	5	65
UC15	3	3	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	65
UC16	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	2	3	3	2	3	3	5	5	66
UC17	3	2	5	4	4	3	4	4	5	5	3	2	4	4	3	3	5	5	68
UC18	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	71
UC19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	69

UC20	4	2	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	67
UC21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	67
UC22	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	68
UC23	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	5	4	57
UC24	5	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	75
UC25	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	86
UC26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
UC27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	74
UC28	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	2	3	4	4	4	5	5	73
UC29	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	75
UC30	5	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	75

TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

VARIABEL PERAN GURU (X2)

Kode	*Peran Guru*												
	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
UC1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
UC2	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	52
UC3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	48
UC4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	49
UC5	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	37
UC6	4	3	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	50
UC7	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	52
UC8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
UC9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
UC10	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	43
UC11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
UC12	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	32
UC13	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	40
UC14	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	43
UC15	4	3	2	2	3	3	5	3	2	2	4	4	37
UC16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
UC17	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	55
UC18	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	46
UC19	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	44
UC20	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	43
UC21	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	45

UC22	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	40
UC23	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	40
UC24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
UC25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
UC26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
UC27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
UC28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
UC29	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	48
UC30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

VARIABEL TEMAN SEBAYA (X3)

Kode	*Teman Sebaya*												
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	Total
UC1	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	53
UC2	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	53
UC3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	47
UC4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	49
UC5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	43
UC6	5	3	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	49
UC7	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	52
UC8	5	4	4	5	4	4	2	4	5	3	4	4	48
UC9	5	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	51
UC10	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
UC11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
UC12	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	41
UC13	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	45
UC14	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	48
UC15	5	3	4	4	4	4	1	4	5	4	4	2	44
UC16	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43
UC17	5	5	5	5	5	5	2	4	3	3	5	5	52
UC18	4	3	4	3	4	4	2	4	5	3	4	4	44
UC19	4	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	39

UC20	4	3	4	4	4	4	1	2	5	4	4	4	43
UC21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
UC22	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	5	50
UC23	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	30
UC24	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	48
UC25	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	49
UC26	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	42
UC27	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	43
UC28	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	44
UC29	5	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	44
UC30	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	48

TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJA (*INTERVENING*)

Kode	*Kemandirian Belajar*																
	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	Total
UC1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
UC2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	57
UC3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	54
UC4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	54
UC5	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	5	53
UC6	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	63
UC7	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	73
UC8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	63
UC9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	50
UC10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	5	4	5	55
UC11	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	38
UC12	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
UC13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	53
UC14	5	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	5	5	5	60
UC15	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	5	4	4	50
UC16	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
UC17	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	65
UC18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	53
UC19	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	51
UC20	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	51
UC21	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61

UC22	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	49
UC23	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	1	3	39
UC24	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	56
UC25	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	58
UC26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	48
UC27	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	51
UC28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	48
UC29	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	48
UC30	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	56

LAMPIRAN 7

HASIL UJI VALIDITAS

UJI COBA INSTRUMEN

1. Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69.97	54.309	.469	.881
VAR00002	70.37	53.206	.501	.880
VAR00003	69.43	55.151	.463	.881
VAR00004	69.63	52.378	.677	.874
VAR00005	69.63	53.689	.590	.877
VAR00006	70.47	50.533	.702	.872
VAR00007	69.70	53.597	.562	.878
VAR00008	70.10	52.300	.492	.880
VAR00009	69.80	52.510	.473	.881
VAR00010	70.00	52.759	.438	.883
VAR00011	70.30	50.355	.663	.873
VAR00012	70.27	53.651	.416	.883
VAR00013	69.83	53.109	.620	.876
VAR00014	69.80	54.097	.420	.882
VAR00015	70.10	51.817	.639	.874
VAR00016	70.17	51.592	.592	.876
VAR00017	69.23	57.840	.207	.887
VAR00018	69.20	56.924	.373	.884

2. Uji Validitas Instrumen Variabel Peran Guru

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00019	41.07	24.685	.619	.878
VAR00020	41.23	24.254	.655	.876
VAR00021	40.97	25.344	.615	.878
VAR00022	41.43	25.220	.486	.886
VAR00023	40.97	25.757	.614	.879
VAR00024	41.00	25.241	.614	.878
VAR00025	40.63	26.171	.513	.883
VAR00026	40.90	23.955	.700	.873
VAR00027	41.10	23.541	.731	.871
VAR00028	41.40	25.007	.604	.879
VAR00029	41.07	26.409	.328	.895
VAR00030	40.67	24.851	.706	.874

3. Uji Validitas Instrumen Variabel Teman Sebaya

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00031	41.50	19.914	.563	.796
VAR00032	42.47	19.430	.473	.800
VAR00033	42.27	19.513	.510	.797
VAR00034	42.20	18.924	.544	.793
VAR00035	42.20	21.752	.139	.823
VAR00036	42.07	18.685	.688	.783
VAR00037	43.53	19.292	.356	.813
VAR00038	42.47	18.395	.488	.799
VAR00039	41.80	19.200	.399	.808
VAR00040	42.27	18.685	.514	.796
VAR00041	41.70	19.872	.524	.797
VAR00042	41.90	19.334	.488	.798

4. Uji Validitas Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00043	50.50	48.328	.738	.886
VAR00044	51.00	49.103	.641	.889
VAR00045	50.63	48.033	.844	.883
VAR00046	50.53	48.051	.725	.886
VAR00047	50.60	48.179	.740	.886
VAR00048	50.37	49.689	.492	.895
VAR00049	50.17	49.730	.683	.889
VAR00050	50.03	51.482	.462	.895
VAR00051	50.47	48.740	.634	.889
VAR00052	50.47	49.844	.524	.893
VAR00053	50.67	51.540	.411	.897
VAR00054	50.17	50.420	.599	.891
VAR00055	50.63	53.757	.082	.915
VAR00056	49.97	50.102	.549	.892
VAR00057	50.53	47.292	.668	.888
VAR00058	50.27	48.961	.558	.892

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Penelitian

a. Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.887	18

b. Reliabilitas Variabel Peran Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.888	12

c. Reliabilitas Variabel Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.814	12

d. Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.898	16

LAMPIRAN 9

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN

DETERMINAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2010)	1. cara orang tua dalam mendidik,	1,2,3,4	4
		2. relasi antara anggota keluarga,	5,6,7,8	4
		3. suasana rumah,	9,10,11	3
		4. keadaan ekonomi keluarga,	12,13	2
		5. pengertian orang tua, dan	14,15,16	3
		6. latar belakang kebudayaan	18	1
2.	Peran Guru (Depdiknas, 2004)	1. Penyajian materi	19,20,21	3
		2. Penggunaan media dan metode	22,23	2
		3. Memotivasi peserta didik	24,25,26,27	4
		4. Menggunakan evaluasi dalam proses belajar	28,29,30	3
3.	Teman Sebaya (Ahmadi, 2007)	1. Pergaulan dengan teman sebaya	31,32,33,34	4
		2. Kebudayaan masyarakat	35,36,37	3
		3. Mobilitas sosial	38,39,40	3
		4. Aturan sosial	41,42	2
4.	Kemandirian Belajar (Mohammad Ali dkk, 2005)	1. bebas	43,44,45	3
		2. progresif dan ulet	46,47,48,49	4
		3. berinisiatif	50,51,52	3
		4. pengendalian diri	53,54	2
		5. kemantapan diri	56,57,58	3

LAMPIRAN 10

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, *website: fe.unnes.ac.id*

ANGKET PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2014/2015. Tujuan angket penelitian ini untuk mengetahui determinan prestasi belajar ekonomi melalui kemandirian belajar sebagai mediator pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ungaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket observasi ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai ekonomi saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, Maret 2015

Hormat saya,

Arvany Dhin Azhari

ANGKET PENELITIAN

I. DAFTAR PERNYATAAN

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya ditegur orang tua apabila tidak belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua memperhatikan jam belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua menanyakan nilai raport saya	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua memberikan nasehat apabila saya mendapat nilai jelek	☐	☐	☐	☐	☐
Saya akrab dengan anggota keluarga (orang tua dan saudara)	☐	☐	☐	☐	☐
Keluarga (orang tua dan saudara) membantu menyelesaikan masalah belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
Keluarga saya saling menghormati dan menghargai satu sama lain	☐	☐	☐	☐	☐
Ketika ada masalah dalam keluarga dibicarakan bersama untuk mendapat jalan keluar	☐	☐	☐	☐	☐
Saya merasa nyaman tinggal dirumah	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mempunyai ruang belajar di rumah	☐	☐	☐	☐	☐
Suasana rumah mendukung kegiatan belajar saya	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tepat waktu dalam membayar administrasi sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
Keluarga membelikan peralatan sekolah dan buku literatur yang dibutuhkan	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua tidak mengganggu saya ketika belajar	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Orang tua memperhatikan ketika saya malas belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua memberikan semangat ketika saya belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Orang tua mengajarkan saling menghormati antar manusia	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Guru Ekonomi mengajarkan pelajaran dengan jelas	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberikan metode pelajaran yang variatif	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menyampaikan maksud dan pentingnya topik materi yang disampaikan	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menggunakan media pembelajaran yang variatif	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menguasai media pembelajaran yang digunakan	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberikan kesempatan untuk bertanya	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menasehati apabila ada keramaian di kelas	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberi motivasi apabila saya mendapat hasil/nilai buruk	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi menyimpulkan di akhir pelajaran	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberikan tugas setelah pelajaran berakhir	☐	☐	☐	☐	☐
Guru Ekonomi memberikan poin keaktifan	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul	☐	☐	☐	☐	☐
Teman-teman saya adalah seseorang yang rajin	☐	☐	☐	☐	☐
Teman-teman mengajari saya dalam belajar	☐	☐	☐	☐	☐
Saya sering berdiskusi belajar dengan teman-teman saya	☐	☐	☐	☐	☐
Saya menganggap teman-teman saya setia kawan	☐	☐	☐	☐	☐
Saya bekerja sama dengan teman-teman untuk mengerjakan sesuatu	☐	☐	☐	☐	☐
Saya dan teman-teman merupakan satu kelompok dengan daerah tempat tinggal yang sama	☐	☐	☐	☐	☐
Saya berteman baik dengan kakak kelas	☐	☐	☐	☐	☐
Saya ingin mencontoh kakak kelas yang berprestasi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya termotivasi bila diberi nasehat kakak kelas	☐	☐	☐	☐	☐
Saya menghormati teman-teman saya	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tidak akan menjelek-jelekkan teman saya	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya menyukai mata pelajaran ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya merasa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang mudah	☐	☐	☐	☐	☐
Saya *enjoy* saat belajar ekonomi di kelas	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mempelajari kembali mata pelajaran ekonomi di rumah	☐	☐	☐	☐	☐

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya antusias dengan materi yang akan diterangkan guru ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mengerjakan soal ekonomi dengan teliti	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tidak menyerah apabila gagal menjawab soal ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya bertanya saat saya merasa tidak jelas dalam menerima materi ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mengerjakan sendiri soal-soal ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mencari bahan referensi selain buku untuk mempelajari ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐
Saya tidak mencontek saat ulangan berlangsung	☐	☐	☐	☐	☐
Saya mengajari teman saya saat mereka mengalami kesulitan	☐	☐	☐	☐	☐
Saya merasa ilmu ekonomi bermanfaat bagi saya	☐	☐	☐	☐	☐
Saya berminat untuk mempelajari ilmu ekonomi kelak	☐	☐	☐	☐	☐
Saya yakin saya bisa berprestasi di ekonomi	☐	☐	☐	☐	☐

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No. Absen :

LAMPIRAN 11

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No.	Kode Responden	Prestasi Belajar	Ket.	No.	Kode Responden	Prestasi Belajar	Ket.
1.	R-1	2.66	Tidak Tuntas	39.	R-39	2.66	Tidak Tuntas
2.	R-2	4	Tuntas	40.	R-40	3.33	Tuntas
3.	R-3	4	Tuntas	41.	R-41	3.66	Tuntas
4.	R-4	4	Tuntas	42.	R-42	3.33	Tuntas
5.	R-5	3.33	Tuntas	43.	R-43	4	Tuntas
6.	R-6	3.66	Tuntas	44.	R-44	3	Tuntas
7.	R-7	4	Tuntas	45.	R-45	2.66	Tidak Tuntas
8.	R-8	3	Tuntas	46.	R-46	2.66	Tidak Tuntas
9.	R-9	4	Tuntas	47.	R-47	3	Tuntas
10.	R-10	4	Tuntas	48.	R-48	2.66	Tidak Tuntas
11.	R-11	3	Tuntas	49.	R-49	2.33	Tidak Tuntas
12.	R-12	3.33	Tuntas	50.	R-50	2.66	Tidak Tuntas
13.	R-13	4	Tuntas	51.	R-51	2	Tidak Tuntas
14.	R-14	4	Tuntas	52.	R-52	2	Tidak Tuntas
15.	R-15	3.33	Tuntas	53.	R-53	2	Tidak Tuntas
16.	R-16	3	Tuntas	54.	R-54	3.33	Tuntas
17.	R-17	2.66	Tidak Tuntas	55.	R-55	2.33	Tidak Tuntas
18.	R-18	3	Tuntas	56.	R-56	3	Tuntas
19.	R-19	3.33	Tuntas	57.	R-57	2.33	Tidak Tuntas
20.	R-20	2.33	Tidak Tuntas	58.	R-58	3.33	Tuntas
21.	R-21	3.66	Tuntas	59.	R-59	2.33	Tidak Tuntas
22.	R-22	4	Tuntas	60.	R-60	2.66	Tidak Tuntas
23.	R-23	2	Tidak Tuntas	61.	R-61	3.33	Tuntas
24.	R-24	2.66	Tidak Tuntas	62.	R-62	3.33	Tuntas
25.	R-25	3.33	Tuntas	63.	R-63	3	Tuntas
26	R-26	3	Tuntas	64.	R-64	2	Tidak Tuntas
27.	R-27	2	Tidak Tuntas	65.	R-65	2.33	Tidak Tuntas
28.	R-28	4	Tuntas	66.	R-66	3	Tuntas
29.	R-29	2.66	Tidak Tuntas	67.	R-67	4	Tuntas
30.	R-30	2.66	Tidak Tuntas	68.	R-68	2.33	Tidak Tuntas
31.	R-31	3.66	Tuntas	69.	R-69	3.33	Tuntas
32.	R-32	3	Tuntas	70.	R-70	2.66	Tidak Tuntas
33.	R-33	2.66	Tidak Tuntas	71.	R-71	2.66	Tidak Tuntas
34.	R-34	4	Tuntas	72.	R-72	2.33	Tidak Tuntas
35.	R-35	3	Tuntas	73.	R-73	2.33	Tidak Tuntas
36.	R-36	2	Tidak Tuntas	74.	R-74	4	Tuntas
37.	R-37	3.33	Tuntas	75.	R-75	3.66	Tuntas
38.	R-38	3	Tuntas	76.	R-76	4	Tuntas
77.	R-77	3.33	Tuntas	114	R-114	2.66	Tidak Tuntas
78.	R-78	4	Tuntas	115	R-115	2	Tidak Tuntas
79.	R-79	3.66	Tuntas	116	R-116	2	Tidak Tuntas
80.	R-80	4	Tuntas	117	R-117	2	Tidak Tuntas
81.	R-81	3.66	Tuntas	118	R-118	3.33	Tuntas
82.	R-82	4	Tuntas	119	R-119	2.33	Tidak Tuntas
83.	R-83	4	Tuntas	120	R-120	3	Tuntas
84.	R-84	3	Tuntas	121	R-121	2.33	Tidak Tuntas
85.	R-85	3.33	Tuntas	122	R-122	3.33	Tuntas
86.	R-86	3.33	Tuntas	123	R-123	2.33	Tidak Tuntas

87.	R-87	3	Tuntas	124	R-124	2.66	Tidak Tuntas
88.	R-88	3.33	Tuntas	125	R-125	3.33	Tuntas
89.	R-89	4	Tuntas	126	R-126	3.33	Tuntas
90.	R-90	4	Tuntas	127	R-127	3	Tuntas
91.	R-91	4	Tuntas	128	R-128	2	Tidak Tuntas
92.	R-92	4	Tuntas	129	R-129	2.33	Tidak Tuntas
93.	R-93	4	Tuntas	130	R-130	3	Tuntas
94.	R-94	4	Tuntas	131	R-131	4	Tuntas
95.	R-95	3.66	Tuntas	132	R-132	2.33	Tidak Tuntas
96.	R-96	3.66	Tuntas	133	R-133	3.33	Tuntas
97.	R-97	4	Tuntas	134	R-134	2.66	Tidak Tuntas
98.	R-98	2	Tidak Tuntas	135	R-135	2.66	Tidak Tuntas
99.	R-99	4	Tuntas	136	R-136	2.33	Tidak Tuntas
100	R-100	3	Tuntas	137	R-137	2.33	Tidak Tuntas
101	R-101	3.33	Tuntas	138	R-138	4	Tuntas
102	R-102	4	Tuntas	139	R-139	3.66	Tuntas
103	R-103	3.66	Tuntas	140	R-140	4	Tuntas
104	R-104	4	Tuntas	141	R-141	3.33	Tuntas
105	R-105	3.33	Tuntas				
106	R-106	3	Tuntas				
107	R-107	3	Tuntas				
108	R-108	3.66	Tuntas				
109	R-109	3.66	Tuntas				
110	R-110	3.33	Tuntas				
111	R-111	3	Tuntas				
112	R-112	2.66	Tidak Tuntas				
113	R-113	2.33	Tidak Tuntas				

LAMPIRAN 12

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

Kode Res	I-1				I-2				I-3			I-4		I-5				SkorTotal
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P18	
R-1	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	**65**
R-2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	**79**
R-3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	1	3	4	4	**74**
R-4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	**81**
R-5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	**75**
R-6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	**76**
R-7	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	**73**
R-8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	**84**
R-9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	**74**
R-10	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	**74**
R-11	4	1	4	4	5	1	4	1	3	3	2	2	5	5	5	2	5	**56**
R-12	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	**74**
R-13	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	**72**
R-14	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	**78**
R-15	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	**76**
R-16	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	**67**
R-17	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	**65**
R-18	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	**71**
R-19	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	**74**
R-20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	**71**

R-21	3	3	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	5	**63**
R-22	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	**76**
R-23	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	**66**
R-24	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	**66**
R-25	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	**69**
R-26	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	**60**
R-27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	**45**
R-28	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	**80**
R-29	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**50**
R-30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**52**
R-31	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	**79**
R-32	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	**64**
R-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	**68**
R-34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	**80**
R-35	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	**64**
R-36	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	**43**
R-37	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	**65**
R-38	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	**71**
R-39	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**68**
R-40	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	**79**
R-41	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	**71**
R-42	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	**70**
R-43	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	**81**
R-44	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	**68**
R-45	3	3	5	2	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	**70**

R-46	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**65**
R-47	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	**68**
R-48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	**81**
R-49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**50**
R-50	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	**74**
R-51	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	**44**
R-52	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	**55**
R-53	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	**43**
R-54	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	**72**
R-55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	**48**
R-56	3	3	4	4	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	4	4	5	**70**
R-57	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	**45**
R-58	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**82**
R-59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	**50**
R-60	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	**58**
R-61	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	**76**
R-62	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	**82**
R-63	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	**81**
R-64	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	**44**
R-65	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	**63**
R-66	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	**81**
R-67	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	**78**
R-68	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**48**
R-69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	**84**
R-70	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**57**

R-71	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	**68**
R-72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	**49**
R-73	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	**74**
R-74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	**81**
R-75	5	3	5	5	5	3	5	3	5	2	4	4	4	3	3	3	4	**66**
R-76	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	2	4	5	5	**71**
R-77	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	**65**
R-78	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	**74**
R-79	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	**66**
R-80	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	**72**
R-81	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**83**
R-82	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	**80**
R-83	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	**79**
R-84	4	3	4	5	4	3	4	2	1	1	1	3	5	5	4	3	5	**57**
R-85	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	**62**
R-86	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	**82**
R-87	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	**82**
R-88	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	**79**
R-89	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	**81**
R-90	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	**75**
R-91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	**82**
R-92	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**84**
R-93	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**84**
R-94	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	**65**
R-95	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	**71**

R-96	4	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	**68**
R-97	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	**79**
R-98	3	2	4	3	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	5	**65**
R-99	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**83**
R-100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	**83**
R-101	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	**69**
R-102	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**80**
R-103	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	5	**73**
R-104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	**84**
R-105	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	**62**
R-106	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	**74**
R-107	4	3	4	5	5	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**57**
R-108	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**66**
R-109	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	2	4	4	3	4	5	4	**65**
R-110	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	**69**
R-111	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	**74**
R-112	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	**76**
R-113	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**65**
R-114	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**83**
R-115	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	**60**
R-116	5	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	5	**66**
R-117	4	3	5	5	5	4	4	3	3	2	2	3	4	5	4	5	5	**66**
R-118	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	5	**72**
R-119	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	**75**
R-120	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	**78**

R-121	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	**69**
R-122	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	**80**
R-123	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	**63**
R-124	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	**75**
R-125	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	5	5	5	**60**
R-126	3	3	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	**61**
R-127	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	2	3	3	2	3	3	5	**61**
R-128	3	2	5	4	4	3	4	4	5	5	3	2	4	4	3	3	5	**63**
R-129	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	**67**
R-130	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	**64**
R-131	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	**78**
R-132	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	**63**
R-133	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	**63**
R-134	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	**52**
R-135	5	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	**70**
R-136	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	**81**
R-137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**68**
R-138	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	**81**
R-139	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	2	3	4	4	4	5	**68**
R-140	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	**83**
R-141	5	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	**70**
	584	544	608	603	609	510	603	569	586	559	540	525	597	584	569	563	637	9790

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL PERAN GURU (X2)

Kode Res	I-1			I-2		I-3				I-4			**SkorTotal**
	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
R-1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	5	**46**
R-2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**60**
R-3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	**55**
R-4	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	5	5	**52**
R-5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	3	**48**
R-6	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	**53**
R-7	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	**53**
R-8	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	**47**
R-9	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	**50**
R-10	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	**55**
R-11	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	**42**
R-12	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	**50**
R-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**60**
R-14	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	**54**
R-15	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	**49**
R-16	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	**48**
R-17	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	**40**
R-18	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	**47**
R-19	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	**50**

R-20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-21	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	**55**
R-22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	**58**
R-23	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	**35**
R-24	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	**52**
R-25	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	**51**
R-26	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	**53**
R-27	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	**50**
R-28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	**48**
R-29	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	2	3	**44**
R-30	1	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	**45**
R-31	4	3	5	4	3	5	5	5	4	3	3	5	**49**
R-32	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	**44**
R-33	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	**40**
R-34	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	**45**
R-35	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	**43**
R-36	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	**47**
R-37	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	**46**
R-38	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	**45**
R-39	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	**35**
R-40	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	**46**
R-41	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	**38**
R-42	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	**41**
R-43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-44	3	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	**45**

R-45	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	**53**
R-46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	**47**
R-47	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	3	2	**45**
R-48	4	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	3	**45**
R-49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	**45**
R-50	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	**50**
R-51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**36**
R-52	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	**45**
R-53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	**35**
R-54	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	**57**
R-55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	**56**
R-56	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	**57**
R-57	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	**43**
R-58	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	**57**
R-59	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	**55**
R-60	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	**46**
R-61	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	**47**
R-62	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	**59**
R-63	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	**52**
R-64	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	**41**
R-65	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	**43**
R-66	3	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	**45**
R-67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-68	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	**47**
R-69	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	**49**

R-70	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	**50**
R-71	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	**50**
R-72	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	**29**
R-73	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	**47**
R-74	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	**53**
R-75	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	**55**
R-76	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	**40**
R-77	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	**44**
R-78	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	**50**
R-79	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	**42**
R-80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**60**
R-82	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	**42**
R-83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-84	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	3	**45**
R-85	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**47**
R-86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**60**
R-87	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	**48**
R-88	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	**46**
R-89	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	**46**
R-90	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	**54**
R-91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-92	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	**54**
R-93	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	**56**
R-94	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	**48**

R-95	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	**45**
R-96	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	**49**
R-97	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	**42**
R-98	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	**51**
R-99	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	**46**
R-100	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	5	3	**50**
R-101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-102	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	**46**
R-103	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	**54**
R-104	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	**50**
R-105	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	**42**
R-106	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	**55**
R-107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	**56**
R-108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-109	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	**50**
R-110	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	**40**
R-111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-112	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	**50**
R-113	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	**52**
R-114	3	3	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	**48**
R-115	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	**49**
R-116	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	**37**
R-117	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	**32**
R-118	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	**52**
R-119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**47**

R-120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	**37**
R-121	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	**43**
R-122	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**47**
R-123	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	**32**
R-124	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	**40**
R-125	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	**43**
R-126	4	3	2	3	3	3	5	3	4	4	4	4	**42**
R-127	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	**45**
R-128	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**38**
R-129	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	**46**
R-130	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	**44**
R-131	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	**43**
R-132	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	**40**
R-133	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	**40**
R-134	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	**40**
R-135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-138	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	**45**
R-139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	**47**
R-140	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	**48**
R-141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
	545	538	568	545	568	537	585	595	563	554	516	548	6662

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL TEMAN SEBAYA (X2)

Kode Res	I-1				I-2			I-3			I-4		**SkorTotal**
	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	
R-1	4	3	4	3	5	4	2	3	3	3	4	5	**43**
R-2	5	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	5	**48**
R-3	5	3	5	5	1	5	2	4	5	4	4	4	**47**
R-4	5	4	5	4	4	5	3	2	5	5	5	4	**51**
R-5	5	3	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	**51**
R-6	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	**47**
R-7	5	3	3	4	5	4	3	3	5	3	5	5	**48**
R-8	5	4	4	4	3	4	1	4	5	5	5	5	**49**
R-9	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	**47**
R-10	4	3	4	4	3	4	2	3	5	4	4	4	**44**
R-11	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	**48**
R-12	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	**55**
R-13	4	2	4	5	3	5	2	3	5	3	4	4	**44**
R-14	5	3	4	3	5	4	4	3	2	2	3	5	**43**
R-15	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	**42**
R-16	5	4	3	5	4	4	3	2	5	5	4	4	**48**
R-17	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	**55**
R-18	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	**45**
R-19	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	**55**

R-20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	**45**
R-21	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	**52**
R-22	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	**51**
R-23	2	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	**45**
R-24	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	**41**
R-25	4	3	3	5	4	4	1	2	4	3	4	3	**40**
R-26	5	2	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	**52**
R-27	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	**55**
R-28	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	**45**
R-29	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	**51**
R-30	5	3	4	3	4	4	3	1	3	1	5	5	**41**
R-31	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	**48**
R-32	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	**48**
R-33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	**59**
R-34	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	**41**
R-35	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	**44**
R-36	3	3	3	4	5	5	5	3	5	3	5	3	**47**
R-37	3	2	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	**41**
R-38	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	**41**
R-39	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	**53**
R-40	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	**50**
R-41	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	**46**
R-42	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	**41**
R-43	5	5	3	3	3	5	2	4	5	3	3	4	**45**
R-44	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	**54**

R-45	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**48**
R-46	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	**41**
R-47	5	3	3	3	4	3	1	3	5	3	4	4	**41**
R-48	4	5	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	**46**
R-49	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	**43**
R-50	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	**55**
R-51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**36**
R-52	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	**41**
R-53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**60**
R-54	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	**55**
R-55	5	1	1	5	1	5	3	5	5	5	5	5	**46**
R-56	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	**52**
R-57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**36**
R-58	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	**56**
R-59	5	5	4	4	3	5	2	5	5	5	5	5	**53**
R-60	4	3	3	4	4	4	2	3	5	4	4	4	**44**
R-61	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	**44**
R-62	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	**55**
R-63	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	**49**
R-64	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	**50**
R-65	5	3	3	4	3	4	3	3	5	5	5	3	**46**
R-66	5	3	4	4	4	4	1	4	5	3	4	3	**44**
R-67	4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	**47**
R-68	3	2	3	3	1	3	3	5	4	4	4	3	**38**
R-69	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	**52**

R-70	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	**53**
R-71	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	**48**
R-72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**37**
R-73	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	**51**
R-74	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	**51**
R-75	5	3	3	3	3	4	1	3	5	4	5	5	**44**
R-76	4	3	3	3	3	4	2	5	4	4	4	3	**42**
R-77	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	**41**
R-78	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	**55**
R-79	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	**45**
R-80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-81	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	5	5	**46**
R-82	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	**45**
R-83	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	**51**
R-84	5	3	3	4	1	3	1	4	5	3	3	2	**37**
R-85	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	**35**
R-86	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	**42**
R-87	5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	**51**
R-88	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	**46**
R-89	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	**44**
R-90	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	**45**
R-91	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	**45**
R-92	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	**57**
R-93	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	**58**
R-94	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	**46**

R-95	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	**45**
R-96	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	**48**
R-97	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	**40**
R-98	3	1	3	3	3	4	3	5	3	4	5	4	**41**
R-99	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	**40**
R-100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**60**
R-101	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	**44**
R-102	5	3	3	3	3	4	5	4	5	3	5	4	**47**
R-103	4	4	4	3	3	3	2	3	5	3	3	4	**41**
R-104	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	**44**
R-105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**36**
R-106	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	**56**
R-107	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	5	3	**31**
R-108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-109	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	**45**
R-110	4	5	5	5	3	4	3	3	5	3	4	2	**46**
R-111	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	**48**
R-112	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	**53**
R-113	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	**53**
R-114	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	**47**
R-115	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	**49**
R-116	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	**43**
R-117	5	3	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	**49**
R-118	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	**52**
R-119	5	4	4	5	4	4	2	4	5	3	4	4	**48**

R-120	5	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	**51**
R-121	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**48**
R-122	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	**45**
R-123	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	**41**
R-124	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	**45**
R-125	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	**48**
R-126	5	3	4	4	4	4	1	4	5	4	4	2	**44**
R-127	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	**43**
R-128	5	5	5	5	5	5	2	4	3	3	5	5	**52**
R-129	4	3	4	3	4	4	2	4	5	3	4	4	**44**
R-130	4	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	**39**
R-131	4	3	4	4	4	4	1	2	5	4	4	4	**43**
R-132	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	**46**
R-133	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	5	**50**
R-134	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	**30**
R-135	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	**48**
R-136	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	**49**
R-137	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	**42**
R-138	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	**43**
R-139	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	**44**
R-140	5	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	**44**
R-141	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	**48**
	619	515	537	554	538	570	402	518	611	524	609	571	6568

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR (INTERVENING)

Kode Res	I-1			I-2				I-3			I-4		I-5			
	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P56	P57	P58	**SkorTotal**
R-1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	**49**
R-2	4	2	4	3	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	4	**56**
R-3	4	2	1	4	1	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	**52**
R-4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	**46**
R-5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	**55**
R-6	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	**56**
R-7	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	**52**
R-8	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	**66**
R-9	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	**56**
R-10	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	**44**
R-11	5	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	5	5	5	5	**58**
R-12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	**61**
R-13	5	4	4	3	4	2	5	5	2	3	4	5	5	5	5	**61**
R-14	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	5	**44**
R-15	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	**50**
R-16	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	**52**
R-17	2	2	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	**49**
R-18	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	**54**
R-19	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	**61**

R-20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	**46**
R-21	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	**52**
R-22	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	**54**
R-23	3	2	5	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	**53**
R-24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	**48**
R-25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	**46**
R-26	4	2	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	**57**
R-27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	**61**
R-28	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**58**
R-29	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	**51**
R-30	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	**37**
R-31	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	4	5	5	**61**
R-32	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	5	**48**
R-33	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	**70**
R-34	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	**43**
R-35	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	**50**
R-36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	**57**
R-37	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	5	**47**
R-38	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	**56**
R-39	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	**57**
R-40	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	**55**
R-41	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	**60**
R-42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	**54**
R-43	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	**59**
R-44	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	**62**

R-45	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	**66**
R-46	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	**54**
R-47	5	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	5	5	5	**58**
R-48	3	3	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	4	5	5	**56**
R-49	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	**52**
R-50	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	**61**
R-51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**45**
R-52	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	4	**53**
R-53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**75**
R-54	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	**63**
R-55	5	1	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	**60**
R-56	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	**54**
R-57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	**48**
R-58	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	**69**
R-59	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	**65**
R-60	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	**49**
R-61	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	**54**
R-62	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	**59**
R-63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	**59**
R-64	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	**63**
R-65	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	**57**
R-66	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	**57**
R-67	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	**56**
R-68	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	**57**
R-69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	**61**

R-70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	**57**
R-71	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	**58**
R-72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**46**
R-73	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	**56**
R-74	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	**68**
R-75	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	**67**
R-76	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	5	5	4	**47**
R-77	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	**52**
R-78	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	**61**
R-79	3	3	4	2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	**55**
R-80	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**57**
R-81	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	**47**
R-82	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3	5	5	5	**60**
R-83	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	**47**
R-84	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	**51**
R-85	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	**54**
R-86	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	**48**
R-87	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	**68**
R-88	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	**54**
R-89	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	5	4	4	**53**
R-90	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**57**
R-91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**59**
R-92	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	**62**
R-93	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	**63**
R-94	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	**59**

R-95	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	**57**
R-96	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	**57**
R-97	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	**47**
R-98	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	**43**
R-99	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	**50**
R-100	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	5	**44**
R-101	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	**57**
R-102	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	3	5	5	5	**56**
R-103	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	**58**
R-104	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	**56**
R-105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**45**
R-106	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	**57**
R-107	5	5	5	1	5	3	2	5	5	1	3	1	5	5	5	**56**
R-108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	**59**
R-109	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	**43**
R-110	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**44**
R-111	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	**45**
R-112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**59**
R-113	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	**53**
R-114	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	**49**
R-115	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	**51**
R-116	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	**52**
R-117	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	4	**59**
R-118	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	**70**
R-119	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	**59**

R-120	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	**48**
R-121	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	**53**
R-122	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	**35**
R-123	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**41**
R-124	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	**50**
R-125	5	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	5	5	5	**57**
R-126	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	5	4	4	**47**
R-127	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	**46**
R-128	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	**60**
R-129	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	**52**
R-130	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	**48**
R-131	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	**48**
R-132	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**57**
R-133	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	**47**
R-134	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	3	**35**
R-135	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	**52**
R-136	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	**56**
R-137	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	**45**
R-138	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	**48**
R-139	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	**46**
R-140	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	**44**
R-141	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	**52**
	507	440	487	466	493	528	527	525	480	501	493	513	573	522	559	7614

LAMPIRAN 13

ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X DAN INTERVENING

Kode Res	X1			X2			X3			INTERV		
	Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori
R-1	65	76%	Baik	46	77%	Baik	43	72%	Baik	49	75%	Cukup
R-2	79	93%	Sangat Baik	60	100%	Sangat Baik	48	80%	Baik	56	86%	Baik
R-3	74	87%	Sangat Baik	55	92%	Sangat Baik	47	78%	Baik	52	80%	Baik
R-4	81	95%	Sangat Baik	52	87%	Sangat Baik	51	85%	Sangat Baik	46	71%	Cukup
R-5	75	88%	Sangat Baik	48	80%	Baik	51	85%	Sangat Baik	55	85%	Baik
R-6	76	89%	Sangat Baik	53	88%	Sangat Baik	47	78%	Baik	56	86%	Baik
R-7	73	86%	Sangat Baik	53	88%	Sangat Baik	48	80%	Baik	52	80%	Baik
R-8	84	99%	Sangat Baik	47	78%	Baik	49	82%	Baik	66	102%	Sangat Baik
R-9	74	87%	Sangat Baik	50	83%	Baik	47	78%	Baik	56	86%	Baik
R-10	74	87%	Sangat Baik	55	92%	Sangat Baik	44	73%	Baik	44	68%	Cukup
R-11	56	66%	Cukup	42	70%	Baik	48	80%	Baik	58	89%	Baik
R-12	74	87%	Sangat Baik	50	83%	Baik	55	92%	Sangat Baik	61	94%	Baik
R-13	72	85%	Sangat Baik	60	100%	Sangat Baik	44	73%	Baik	61	94%	Baik
R-14	78	92%	Sangat Baik	54	90%	Sangat Baik	43	72%	Baik	44	68%	Cukup
R-15	76	89%	Sangat Baik	49	82%	Baik	42	70%	Baik	50	77%	Cukup
R-16	67	79%	Baik	48	80%	Baik	48	80%	Baik	52	80%	Baik
R-17	65	76%	Baik	40	67%	Cukup	55	92%	Sangat Baik	49	75%	Cukup
R-18	71	84%	Baik	47	78%	Baik	45	75%	Baik	54	83%	Baik
R-19	74	87%	Sangat Baik	50	83%	Baik	55	92%	Sangat Baik	61	94%	Baik
R-20	71	84%	Baik	48	80%	Baik	45	75%	Baik	46	71%	Cukup
R-21	63	74%	Baik	55	92%	Sangat Baik	52	87%	Sangat Baik	52	80%	Baik
R-22	76	89%	Sangat Baik	58	97%	Sangat Baik	51	85%	Sangat Baik	54	83%	Baik
R-23	66	78%	Baik	35	58%	Cukup	45	75%	Baik	53	82%	Baik
R-24	66	78%	Baik	52	87%	Sangat Baik	41	68%	Baik	48	74%	Cukup
R-25	69	81%	Baik	51	85%	Sangat Baik	40	67%	Cukup	46	71%	Cukup
R-26	60	71%	Baik	53	88%	Sangat Baik	52	87%	Sangat Baik	57	88%	Baik
R-27	45	53%	Cukup	50	83%	Baik	55	92%	Sangat Baik	61	94%	Baik
R-28	80	94%	Sangat Baik	48	80%	Baik	45	75%	Baik	58	89%	Baik
R-29	50	59%	Cukup	44	73%	Baik	51	85%	Sangat Baik	51	78%	Cukup
R-30	52	61%	Cukup	45	75%	Baik	41	68%	Baik	37	57%	Kurang Baik
R-31	79	93%	Sangat Baik	49	82%	Baik	48	80%	Baik	61	94%	Baik
R-32	64	75%	Baik	44	73%	Baik	48	80%	Baik	48	74%	Cukup
R-33	68	80%	Baik	40	67%	Cukup	59	98%	Sangat Baik	70	108%	Sangat Baik
R-34	80	94%	Sangat Baik	45	75%	Baik	41	68%	Baik	43	66%	Cukup
R-35	64	75%	Baik	43	72%	Baik	44	73%	Baik	50	77%	Cukup
R-36	43	51%	Kurang Baik	47	78%	Baik	47	78%	Baik	57	88%	Baik
R-37	65	76%	Baik	46	77%	Baik	41	68%	Baik	47	72%	Cukup

R-38	71	84%	Baik	45	75%	Baik	41	68%	Baik	56	86%	Baik
R-39	68	80%	Baik	35	58%	Cukup	53	88%	Sangat Baik	57	88%	Baik
R-40	79	93%	Sangat Baik	46	77%	Baik	50	83%	Baik	55	85%	Baik
R-41	71	84%	Baik	38	63%	Cukup	46	77%	Baik	60	92%	Baik
R-42	70	82%	Baik	41	68%	Baik	41	68%	Baik	54	83%	Baik
R-43	81	95%	Sangat Baik	48	80%	Baik	45	75%	Baik	59	91%	Baik
R-44	68	80%	Baik	45	75%	Baik	54	90%	Sangat Baik	62	95%	Baik
R-45	70	82%	Baik	53	88%	Sangat Baik	48	80%	Baik	66	102%	Sangat Baik
R-46	65	76%	Baik	47	78%	Baik	41	68%	Baik	54	83%	Baik
R-47	68	80%	Baik	45	75%	Baik	41	68%	Baik	58	89%	Baik
R-48	81	95%	Sangat Baik	45	75%	Baik	46	77%	Baik	56	86%	Baik
R-49	50	59%	Cukup	45	75%	Baik	43	72%	Baik	52	80%	Baik
R-50	74	87%	Sangat Baik	50	83%	Baik	55	92%	Sangat Baik	61	94%	Baik
R-51	44	52%	Cukup	36	60%	Cukup	36	60%	Cukup	45	69%	Cukup
R-52	55	65%	Cukup	45	75%	Baik	41	68%	Baik	53	82%	Baik
R-53	43	51%	Kurang Baik	35	58%	Cukup	60	100%	Sangat Baik	75	115%	Sangat Baik
R-54	72	85%	Sangat Baik	57	95%	Sangat Baik	55	92%	Sangat Baik	63	97%	Baik
R-55	48	56%	Cukup	56	93%	Sangat Baik	46	77%	Baik	60	92%	Baik
R-56	70	82%	Baik	57	95%	Sangat Baik	52	87%	Sangat Baik	54	83%	Baik
R-57	45	53%	Cukup	43	72%	Baik	36	60%	Cukup	48	74%	Cukup
R-58	82	96%	Sangat Baik	57	95%	Sangat Baik	56	93%	Sangat Baik	69	106%	Sangat Baik
R-59	50	59%	Cukup	55	92%	Sangat Baik	53	88%	Sangat Baik	65	100%	Sangat Baik
R-60	58	68%	Baik	46	77%	Baik	44	73%	Baik	49	75%	Cukup
R-61	76	89%	Sangat Baik	47	78%	Baik	44	73%	Baik	54	83%	Baik
R-62	82	96%	Sangat Baik	59	98%	Sangat Baik	55	92%	Sangat Baik	59	91%	Baik
R-63	81	95%	Sangat Baik	52	87%	Sangat Baik	49	82%	Baik	59	91%	Baik
R-64	44	52%	Cukup	41	68%	Baik	50	83%	Baik	63	97%	Baik
R-65	63	74%	Baik	43	72%	Baik	46	77%	Baik	57	88%	Baik
R-66	81	95%	Sangat Baik	45	75%	Baik	44	73%	Baik	57	88%	Baik
R-67	78	92%	Sangat Baik	48	80%	Baik	47	78%	Baik	56	86%	Baik
R-68	48	56%	Cukup	47	78%	Baik	38	63%	Cukup	57	88%	Baik
R-69	84	99%	Sangat Baik	49	82%	Baik	52	87%	Sangat Baik	61	94%	Baik
R-70	57	67%	Cukup	50	83%	Baik	53	88%	Sangat Baik	57	88%	Baik
R-71	68	80%	Baik	50	83%	Baik	48	80%	Baik	58	89%	Baik
R-72	49	58%	Cukup	29	48%	Kurang Baik	37	62%	Cukup	46	71%	Cukup
R-73	74	87%	Sangat Baik	47	78%	Baik	51	85%	Sangat Baik	56	86%	Baik
R-74	81	95%	Sangat Baik	53	88%	Sangat Baik	51	85%	Sangat Baik	68	105%	Sangat Baik
R-75	66	78%	Baik	55	92%	Sangat Baik	44	73%	Baik	67	103%	Sangat Baik
R-76	71	84%	Baik	40	67%	Cukup	42	70%	Baik	47	72%	Cukup
R-77	65	76%	Baik	44	73%	Baik	41	68%	Baik	52	80%	Baik
R-78	74	87%	Sangat Baik	50	83%	Baik	55	92%	Sangat Baik	61	94%	Baik

R-79	66	78%	Baik	42	70%	Baik	45	75%	Baik	55	85%	Baik
R-80	72	85%	Sangat Baik	48	80%	Baik	48	80%	Baik	57	88%	Baik
R-81	83	98%	Sangat Baik	60	100%	Sangat Baik	46	77%	Baik	47	72%	Cukup
R-82	80	94%	Sangat Baik	42	70%	Baik	45	75%	Baik	60	92%	Baik
R-83	79	93%	Sangat Baik	48	80%	Baik	51	85%	Sangat Baik	47	72%	Cukup
R-84	57	67%	Cukup	45	75%	Baik	37	62%	Cukup	51	78%	Cukup
R-85	62	73%	Baik	47	78%	Baik	35	58%	Cukup	54	83%	Baik
R-86	82	96%	Sangat Baik	60	100%	Sangat Baik	42	70%	Baik	48	74%	Cukup
R-87	82	96%	Sangat Baik	48	80%	Baik	51	85%	Sangat Baik	68	105%	Sangat Baik
R-88	79	93%	Sangat Baik	46	77%	Baik	46	77%	Baik	54	83%	Baik
R-89	81	95%	Sangat Baik	46	77%	Baik	44	73%	Baik	53	82%	Baik
R-90	75	88%	Sangat Baik	54	90%	Sangat Baik	45	75%	Baik	57	88%	Baik
R-91	82	96%	Sangat Baik	48	80%	Baik	45	75%	Baik	59	91%	Baik
R-92	84	99%	Sangat Baik	54	90%	Sangat Baik	57	95%	Sangat Baik	62	95%	Baik
R-93	84	99%	Sangat Baik	56	93%	Sangat Baik	58	97%	Sangat Baik	63	97%	Baik
R-94	65	76%	Baik	48	80%	Baik	46	77%	Baik	59	91%	Baik
R-95	71	84%	Baik	45	75%	Baik	45	75%	Baik	57	88%	Baik
R-96	68	80%	Baik	49	82%	Baik	48	80%	Baik	57	88%	Baik
R-97	79	93%	Sangat Baik	42	70%	Baik	40	67%	Cukup	47	72%	Cukup
R-98	65	76%	Baik	51	85%	Sangat Baik	41	68%	Baik	43	66%	Cukup
R-99	83	98%	Sangat Baik	46	77%	Baik	40	67%	Cukup	50	77%	Cukup
R-100	83	98%	Sangat Baik	50	83%	Baik	60	100%	Sangat Baik	44	68%	Cukup
R-101	69	81%	Baik	48	80%	Baik	44	73%	Baik	57	88%	Baik
R-102	80	94%	Sangat Baik	46	77%	Baik	47	78%	Baik	56	86%	Baik
R-103	73	86%	Sangat Baik	54	90%	Sangat Baik	41	68%	Baik	58	89%	Baik
R-104	84	99%	Sangat Baik	50	83%	Baik	44	73%	Baik	56	86%	Baik
R-105	62	73%	Baik	42	70%	Baik	36	60%	Cukup	45	69%	Cukup
R-106	74	87%	Sangat Baik	55	92%	Sangat Baik	56	93%	Sangat Baik	57	88%	Baik
R-107	57	67%	Cukup	56	93%	Sangat Baik	31	52%	Cukup	56	86%	Baik
R-108	66	78%	Baik	48	80%	Baik	48	80%	Baik	59	91%	Baik
R-109	65	76%	Baik	50	83%	Baik	45	75%	Baik	43	66%	Cukup
R-110	69	81%	Baik	40	67%	Cukup	46	77%	Baik	44	68%	Cukup
R-111	74	87%	Sangat Baik	48	80%	Baik	48	80%	Baik	45	69%	Cukup
R-112	76	89%	Sangat Baik	50	83%	Baik	53	88%	Sangat Baik	59	91%	Baik
R-113	65	76%	Baik	52	87%	Sangat Baik	53	88%	Sangat Baik	53	82%	Baik
R-114	83	98%	Sangat Baik	48	80%	Baik	47	78%	Baik	49	75%	Cukup
R-115	60	71%	Baik	49	82%	Baik	49	82%	Baik	51	78%	Cukup
R-116	66	78%	Baik	37	62%	Cukup	43	72%	Baik	52	80%	Baik
R-117	66	78%	Baik	32	53%	Cukup	49	82%	Baik	59	91%	Baik
R-118	72	85%	Sangat Baik	52	87%	Sangat Baik	52	87%	Sangat Baik	70	108%	Sangat Baik
R-119	75	88%	Sangat Baik	47	78%	Baik	48	80%	Baik	59	91%	Baik

R-120	78	92%	Sangat Baik	37	62%	Cukup	51	85%	Sangat Baik	48	74%	Cukup
R-121	69	81%	Baik	43	72%	Baik	48	80%	Baik	53	82%	Baik
R-122	80	94%	Sangat Baik	47	78%	Baik	45	75%	Baik	35	54%	Kurang Baik
R-123	63	74%	Baik	32	53%	Cukup	41	68%	Baik	41	63%	Cukup
R-124	75	88%	Sangat Baik	40	67%	Cukup	45	75%	Baik	50	77%	Cukup
R-125	60	71%	Baik	43	72%	Baik	48	80%	Baik	57	88%	Baik
R-126	61	72%	Baik	42	70%	Baik	44	73%	Baik	47	72%	Cukup
R-127	61	72%	Baik	45	75%	Baik	43	72%	Baik	46	71%	Cukup
R-128	63	74%	Baik	38	63%	Cukup	52	87%	Sangat Baik	60	92%	Baik
R-129	67	79%	Baik	46	77%	Baik	44	73%	Baik	52	80%	Baik
R-130	64	75%	Baik	44	73%	Baik	39	65%	Cukup	48	74%	Cukup
R-131	78	92%	Sangat Baik	43	72%	Baik	43	72%	Baik	48	74%	Cukup
R-132	63	74%	Baik	40	67%	Cukup	46	77%	Baik	57	88%	Baik
R-133	63	74%	Baik	40	67%	Cukup	50	83%	Baik	47	72%	Cukup
R-134	52	61%	Cukup	40	67%	Cukup	30	50%	Kurang Baik	35	54%	Kurang Baik
R-135	70	82%	Baik	48	80%	Baik	48	80%	Baik	52	80%	Baik
R-136	81	95%	Sangat Baik	48	80%	Baik	49	82%	Baik	56	86%	Baik
R-137	68	80%	Baik	48	80%	Baik	42	70%	Baik	45	69%	Cukup
R-138	81	95%	Sangat Baik	45	75%	Baik	43	72%	Baik	48	74%	Cukup
R-139	68	80%	Baik	47	78%	Baik	44	73%	Baik	46	71%	Cukup
R-140	83	98%	Sangat Baik	48	80%	Baik	44	73%	Baik	44	68%	Cukup
R-141	70	82%	Baik	48	80%	Baik	48	80%	Baik	52	80%	Baik

LAMPIRAN 14

ANALISIS UJI PATH ANALYSIS

1. Uji Normalitas

Assessment of Normality

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
TemanSebaya	30.000	60.000	-.029	-.142	-.302	-.733
PeranGuru	30.000	60.000	-.212	-1.026	.222	.539
LingkunganKeluarga	43.000	84.000	-.715	-3.467	-.031	-.076
KemandirianBelajar	32.000	74.000	-.054	-.263	-.659	-1.598
PrestasiBelajar	50.000	100.000	-.156	-.758	-1.139	-2.760
Multivariate					1.540	1.093

2. Uji Regresi

Regression weight

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kem.Belajar	<---	LingkunganKeluarga	.362	.074	4.910	***	par_1
Kem.Belajar	<---	PeranGuru	.327	.118	2.776	.006	par_2
Kem.Belajar	<---	TemanSebaya	.269	.127	2.118	.034	par_3
Pres.Belajar	<---	PeranGuru	.282	.180	1.565	.118	par_4
Pres.Belajar	<---	LingkunganKeluarga	.555	.119	4.677	***	par_5
Pres.Belajar	<---	KemandirianBelajar	.602	.126	4.787	***	par_6
Pres.Belajar	<---	TemanSebaya	.198	.192	1.032	.302	par_10

Standardized Regression Weight

			Estimate
KemandirianBelajar	<---	LingkunganKeluarga	.390
KemandirianBelajar	<---	PeranGuru	.203
KemandirianBelajar	<---	TemanSebaya	.167
PrestasiBelajar	<---	PeranGuru	.103
PrestasiBelajar	<---	LingkunganKeluarga	.353
PrestasiBelajar	<---	KemandirianBelajar	.355
PrestasiBelajar	<---	TemanSebaya	.072

3. Uji Indirect Effect

Standardized Indirect Effect

	Teman Sebaya	Peran guru	Lingkungan Keluarga	Kemandirian Belajar
Kemandirian Belajar	.000	.000	.000	.000
Prestasi Belajar	.059	.072	.139	.000

4. Uji Square Multiple Correlation

Square Multiple Correlation

	Estimate
Kemandirian Belajar	.361
Prestasi Belajar	.508

5. Uji Goodness of Fit

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	14	1.061	1	.303	1.061
Saturated model	15	.000	0		
Independence model	5	222.464	10	.000	22.246

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	1.292	.997	.955	.066
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	43.655	.535	.302	.357

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.995	.952	1.000	.997	1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.021	.000	.226	.383
Independence model	.390	.346	.435	.000

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 1.061
Degrees of freedom = 1
Probability level = .303

LAMPIRAN 15

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang - 50229
Telp. +62248508015, Fax. +62248508015
Laman :http://fe.unnes.ac.id

Nomor : **991**/UN37.1.7/PP/2015 14 April 2015
H a l . : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 7 Semarang
di Jl. Untung Suropati, Ngaliyan
Kota Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:
N a m a : Arvany Dhin Azhari
N I M : 7101411098
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Determinan Prestasi Belajar Ekonomi dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto MBA, PhD.
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
   Fakultas Ekonomi Unnes

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang - 50229
Telp. +62248508015, Fax. +62248508015
Laman :http://fe.unnes.ac.id

Nomor : **991**/UN37.1.7/PP/2015 14 April 2015
H a l . : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
di Jl. DR. Wahidin 118 Jatingaleh
Kota Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:
N a m a : Arvany Dhin Azhari
N I M : 7101411098
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Determinan Prestasi Belajar Ekonomi dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto MBA, PhD.
NIP. 196830718198702 1001

Tembusan Yth :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 7 SEMARANG
Jl. Untung Suropati, Kota Semarang Telp. (024) 7605977 Fax. (024) 7603588 Kode Pos 50182
Email : kaseksma7@yahoo.com; sman7kotasemarang@gmail.com
Website : http://www.sma7semarang.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 050.7 / 367 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 7 Semarang, menerangkan bahwa :

Nama	: **ARVANY DHIN AZHARI**
NIM	: 7101411098
Program Study	: Fakultas Ekonomi
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan Observasi (Penelitian) di SMA Negeri 7 Semarang untuk keperluan pembuatan Skripsi pada :

Waktu	: Tanggal 17 April – 7 Mei 2015
Judul Skripsi	: **"Determinan Prestasi Belajar Ekonomi dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Mei 2015
Kepala SMA Negeri 7 Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) 7
DINAS PENDIDIKAN

S. PANCA MULYADI, S.Pd. M.Pd
NIP. 19630627 198803 1 005